

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN
PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA
FAKULTAS PSIKOLOGI UIN MALANG**

SKRIPSI

Oleh:
Saiful Anwar
(03410063)



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MALANG
2007**

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN
PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA
FAKULTAS PSIKOLOGI UIN MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada :
Dekan Fakultas Psikologi UIN Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)**

Oleh

**SAIFUL ANWAR
NIM. 03410063**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MALANG
2007**

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN
PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA
FAKULTAS PSIKOLOGI UIN MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

**SAIFUL ANWAR
NIM. 03410063**

Telah disetujui oleh,

Dosen Pembimbing

Rifa Hidayah, M. Si
NIP. 150 321 637

Tanggal : 20 Juli 2007

**Mengetahui
Dekan Fakultas Psikologi**

Drs. H. Mulyadi, M. Pd.I
NIP. 150 206 243

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN
PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA
FAKULTAS PSIKOLOGI UIN MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

**SAIFUL ANWAR
NIM. 03410063**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
dan Dinyatakan Diterima sebagai Salah Satu Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)
Tanggal, 25 Juli 2007

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

- | | |
|---|---------------------------|
| 1. <u>Rahmat Aziz, M. Si</u> (Ketua Penguji) | _____
NIP. 150 318 464 |
| 2. <u>Rifa Hidayah, M. Si</u> (Sekretaris) | _____
NIP. 150 321 637 |
| 3. <u>Prof. H. M. Kasiram, M. Sc</u> (Penguji Utama) | _____
NIP. 150 054 684 |

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Psikologi UIN Malang**

**Drs. H. Mulyadi, M. Pd.I
NIP. 150 206 243**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAIFUL ANWAR

NIM : 03410063

Alamat : Desa Lubuk Tua Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten
Musi-rawas Sumatera - Selatan

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Fakultas Psikologi UIN Malang dengan judul : **Hubungan Antara Konsep diri Dengan Prestasi belajar Pada Mahasiswa UIN Malang** adalah hasil karya sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing atau pengelola Fakultas Psikologi UIN Malang tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 20 Juli 2007

Hormat saya,

Saiful Anwar
NIM. 03410063

HALAMAN PERSEMBAHAN

ATAS NAMA CINTA DAN BAKTIKU PADA

Ayah Ibuku tersayang

Ummi dan Anakku tercinta

Adik – Adikku

Pak Rasyid dan Mbak Rizki sekeluarga

Keluarga Besar Kangean dan Pandaan

Portal Cafe, Rank-Cell, Acp-Cel, Gemilang-Cell Dll

Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai bukti kasih sayang dan tanda terima kasihku atas semua cinta, pengorbanan, perhatian, dukungan, nasehat yang tiada henti. Teriring do'a semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT

MOTTO

Dan Dialah

yang telah menciptakan bagi kamu

pendengaran, penglihatan dan hati,

tetapi amat sedikit dari kamu

yang bersyukur

(QS. Al-Mukminun, 23:78)

Kebenaran

Tidak Berada Pada Sistem Yang Umum

Tetapi

Berada Dalam Eksistensi Individu Tersebut

Soren Kierkegaard

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tertuju kepada Rasulullah SAW sebagai junjungan kita.

Tugas akhir ini dapat diselesaikan juga karena dukungan dari pihak lain, karenanya kami ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. DR. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor UIN Malang
2. Drs. H. Mulyadi, M. Pd.I, sebagai Dekan Fakultas Psikologi yang telah memberikan perhatian dalam pembuatan skripsi.
3. Rifa Hidayah, M. Si, sebagai dosen pembimbing yang telah mencurahkan segala pikiran dan perhatian demi kelancaran penyusunan skripsi.
4. Segenap dosen Fakultas Psikologi yang telah memberikan masukan-masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Teman-teman psikologi angkatan 2003 yang telah memberikan dukungan dalam pembuatan skripsi ini.
6. Semua responden dalam penelitian ini yang telah membantu penelitian ini.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca serta pengembangan ilmu secara umum. Amin.

Malang, 19 Juli 2007

Saiful Anwar

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAKS	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Konsep diri	10
1. Pengertian Konsep diri	10
2. Struktur dan Aspek-Aspek Konsep diri.....	12
3. Faktor-Faktor Konsep diri	13

4. Konsep Diri Perspektif Islam	16
B. Prestasi belajar	18
1. Definisi Prestasi belajar	18
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi belajar	20
3. Prestasi Belajar Perspektif Islam	25
C. Hubungan Konsep diri Dengan Prestasi belajar.....	27
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Identifikasi Variabel.....	30
C. Definisi Operasional.....	31
D. Populasi Dan Sampel	31
E. Metode Pengumpulan Data.....	32
F. Validitas Dan Reliabilitas	37
1. Validitas.....	37
2. Reliabilitas.....	38
G. Metode Analisa Data.....	40
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Orientasi Penelitian	41
1. Sejarah Singkat UIN Malang	41
2. Fakultas Psikologi	45
B. Pelaksanaan Penelitian	46
C. Uji Validitas Dan Reliabilitas	46

1. Validitas Item	46
2. Reliabilitas Item	48
D. Analisis Data	49
1. Konsep diri	49
2. Prestasi belajar	50
E. Hasil Penelitian	50
F. Pembahasan	51
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran-Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Blue Print Konsep diri

Tabel 2. Prestasi Belajar

Tabel 3. Item Valid Konsep diri

Tabel 4. Kriteria Prestasi belajar

Tabel 5. Rangkuman Uji Reliabilitas

Tabel 6. Kategori Konsep diri

Tabel 7. Kategori Prestasi Belajar

Tabel 8. Rangkuman product Moment



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	ANGKET
LAMPIRAN II	DATA KASAR
LAMPIRAN III	VALIDITAS ITEM
LAMPIRAN IV	RELIABILITAS
LAMPIRAN V	ANALISIS KORELASI PRODUCT MOMENT
LAMPIRAN VI	ANALISIS REGRESI
LAMPIRAN VII	LAIN-LAIN

ABSTRAKS

Anwar Saiful, 2007. **Hubungan Antara Konsep diri Dengan Tingkat Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang**. Skripsi. Malang : Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang.

Pembimbing : Rifa Hidayah, M. Si

Kata Kunci : Konsep diri, Prestasi belajar, Remaja

Konsep diri adalah gambaran yang dimiliki orang tentang dirinya. Konsep diri merupakan gabungan dari keyakinan yang dimiliki orang tentang diri mereka sendiri, karakteristik fisik, psikologi, sosial, emosional, aspirasi dan prestasi. Sedangkan Prestasi belajar adalah keberhasilan mahasiswa dalam menguasai materi yang telah diajarkan sehingga mahasiswa dapat mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Terdapat realita pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Malang, kebanyakan mereka memiliki kemampuan prestasi belajar yang rata-rata menengah. Hal ini dilihat dari indeks prestasi yang mereka peroleh. Konsep diri berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa fakultas psikologi yang seharusnya mengerti tentang konsep diri dan prestasi belajar maka seharusnya mahasiswa tersebut berusaha untuk menjadikan diri mereka sebaik-baik individu baik dalam menata diri maupun dalam pergaulan social sehingga ia akan mampu memperbaiki konsep diri dan prestasinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat konsep diri mahasiswa fakultas psikologi yang berhubungan dengan prestasi belajar. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa terdapat hubungan yang positif antara konsep diri dengan prestasi belajar. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas adalah konsep diri sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa psikologi semester I, III, V dan VII serta berusia 18-21 tahun yang berjumlah 70 orang, dilakukan dengan metode cluster sampling. Instrumen yang digunakan adalah angket untuk konsep diri dan data indeks prestasi mahasiswa. Untuk pengujian kualitas alat ukur digunakan Product Moment yang kemudian dikorelasikan dengan Part Whole untuk menguji validitasnya dan Alpha Cronbarch untuk menguji reliabilitas aitem angket

Dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Pearson, didapatkan hasil $r_{xy} = 0,835$ yang berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan yang positif antara konsep diri dengan prestasi belajar pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Malang. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat konsep diri maka semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa fakultas psikologi UIN Malang.

ABSTRACT

Anwar Saiful, 2007. **Relation Between Self concept With Storey; Level Achievement Learn At Student Faculty Psychology of UIN Malang.** Thesis. Malang: Malang Faculty Psychology University Islam Country

Supervisor : Rifa Hidayah M. Si

Keyword : Self concept, Achievement learn, Adolescently

Self concept is picture had by people about x'self. Self concept represent alliance of confidence had by people about themselves, physical characteristic, psychology, social, emotional, achievement and aspiration. While Achievement learn is efficacy of student in mastering items which have been taught so that student can reach target learn which have been specified. There are realita at psychology faculty student of UIN Malang, most them have ability of achievement learn which is middle mean. This matter is seen from achievement index which they obtain; get. Self concept have an effect on to achievement learn student. Faculty psychology student which ought to understand about self concept and achievement learn hence student ought to be the out for make their self as good as good individual in arranging self and also in association of social so that he will be able to improve; repair self concept and his achievement.

This research aim to to know storey; level conception psychology faculty student self related to achievement learn. Hypothesis the raised is that there are relation which are positive between self concept with achievement learn. In this research there are two variable that is free variable is self concept while variable tied of is achievement learn. Sampel in this research is semester psychology student of I, III, V and of VII and also have age to 18-21 year amounting to 70 people, conducted with method of cluster sampling. Instrument the used is enquette for the concept of data and x'self make an index to student achievement. For the examination of measuring instrument quality used by Product Moment which later; then correlation with Part Whole to test its validity and Alpha Cronbarch to test enquette aitem reliabilitas

By using correlation formula of Product Moment of Pearson, got result = 0,835 meaning hypothesis in this elite is accepted, that is there are relation which are positive between x'self concept with achievement learn at psychology faculty student of UIN Unlucky. Its Meaning that storey; level excelsior conception x'self hence excelsior also achievement learn psychology faculty student of UIN Malang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan suatu bangsa akan berhasil dengan baik jika bangsa tersebut telah berhasil membangun sumber daya manusianya terlebih dahulu. Oleh karena itu usaha untuk meningkatkan pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan perlu mendapat perhatian khusus. Pendidikan merupakan aktivitas yang berlangsung sepanjang hidup manusia. Pendidikan itu sendiri tidak dapat dipisahkan dari istilah belajar karena pada dasarnya belajar merupakan bagian dari pendidikan. Selain itu proses belajar merupakan suatu kegiatan yang pokok atau utama dalam dunia pendidikan. Manusia tidak akan pernah berhenti belajar karena setiap langkah manusia dalam hidupnya akan dihadapkan pada permasalahan yang membutuhkan pemecahan dan menuntut manusia untuk belajar menghadapinya. Belajar merupakan suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa sehingga proses belajar akan mengarah pada tujuan dari belajar itu sendiri¹. Usaha- usaha untuk mendidik dan mengajar dilakukan sejak manusia lahir dengan mengenalkan berbagai hal yang paling sederhana melalui stimulus lingkungan, misalnya bunyi, warna, rasa, bentuk dan sebagainya².

Pada beberapa tahun terakhir, terjadi peristiwa-peristiwa yang memprihatinkan dalam dunia pendidikan seperti pelajar dan mahasiswa

¹ Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Penerbit Logos Wacana Ilmu. Hal 57

² Hurlock, E.B. 1992. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

melakukan tawuran, pelajar dan mahasiswa menjadi korban narkoba, pelajar dan mahasiswa terlibat dalam kegiatan kriminal, pelajar dan mahasiswa tidak bersemangat belajar dan adanya siswa dan mahasiswa yang melakukan hubungan seksual diluar nikah.

Di sekitar kita masih ada pelajar dan mahasiswa yang kurang santun dalam bersikap kepada orang lain, terutama kepada mereka yang lebih tua termasuk kepada orang tua sendiri. Di beberapa tempat, pelajar dan mahasiswa terlibat dalam konflik antar kelompok yang berbeda. Realita yang terjadi tersebut menimbulkan dampak yang signifikan terhadap sistem pendidikan yang berlaku di Indonesia. Jika kita lebih teliti melihat hal tersebut kita akan menemukan suatu hal bahwa pendidikan di Indonesia sekarang ini belum maksimal dalam mencetak generasi muda yang sukses secara kognitif, afektif dan psikomotor.

Fenomena-fenomena di atas menunjukkan bahwa proses pendidikan di Indonesia selama ini lebih menekankan kepada aspek kognitif dan instruksional pada proses pembelajaran yang terjadi, terutama yang berkaitan dengan prestasi akademis. Padahal, pendidikan generasi muda selayaknya menyangkut seluruh aspek kemanusiaan seperti pengetahuan, sosial, moral, religiusitas, emosi, dan juga hati.

Cukup banyak contoh di masyarakat yang menunjukkan bahwa orang yang memiliki kebiasaan belajar buruk dapat menjelaskan mengapa sejumlah siswa yang cerdas selalu mendapat nilai rendah dalam ujian, tetapi mungkin ada penjelasan yang lain berkaitan dengan cara melihat diri sendiri. Secara kognitif pandai, tetapi karena hati, emosi dan kepribadiaannya tidak tertata maka orang

tersebut gagal dalam menjalani bahtera kehidupan. Untuk itu, peran variabel non kognitif dalam proses pembelajaran dan proses pendidikan secara umum perlu diperhatikan dengan lebih serius³.

Manusia sebagai *zoon politicon* adalah makhluk sosial yang hidup tidak lepas dari proses interaksi dengan orang lain. Eksistensinya sangat bergantung pada lingkungan di sekitarnya karena sejak lahir lingkungan akan membentuk kepribadian individu dan menjadikannya sebagai bagian integral.

Dalam proses interaksi sosial inilah individu tumbuh dan mulai belajar mengidentifikasi dirinya sendiri yaitu individu mulai membangun konsep diri yaitu sebuah sikap pandang terhadap dirinya sendiri dan sebagai penentu tingkah laku⁴. Dari konsep diri inilah kemudian, memunculkan manifestasi perilaku individu yang berbeda pula, pola dalam konsep diri individu yang positif akan memiliki prediposisi pada pengembangan kualitas kediriannya salah satunya, dengan meningkatkan prestasi belajarnya, dengan peningkatan prestasi belajar bagi remaja merupakan pembuktian bahwa orang lain tidak salah menerima dirinya. Sebaliknya, pola dalam konsep diri yang negatif, cenderung menempatkan individu pada penolakan terhadap lingkungan akibat perasaan inferioritasnya⁵.

Ini sejalan dengan derajat konsep diri menurut Hurlock⁶ yang mengemukakan bahwa individu yang memiliki konsep diri yang positif, akan

³ James F. Calhoun, 1990. *Psychology of Adjustment and Human Relationships*, New York : Mc Graw-Hill Trump Medium. Hal 65

⁴ Elizabeth Harlock, 1978. *Psikologi Perkembangan 2*, Jakarta: Erlangga

⁵ Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Penerbit Logos Wacana Ilmu

⁶ Elizabeth Hurlock, 1978. *Psikologi Perkebangan*, Jakarta : Erlangga. Hal 238

mengembangkan sifat-sifat percaya diri, harga diri dan kemampuan untuk melihat dirinya secara realistis, dapat menilai hubungan orang lain secara tepat sehingga menumbuhkan penyesuaian pribadi dan Sosial yang baik hal yang berkebalikan pada individu yang memiliki konsep diri negatif, akan mengembangkan perasaan tidak mampu, rendah diri, ragu dan kurang percaya diri sehingga menimbulkan penyesuaian pribadi dan sosial yang buruk.

Eksistensi individu dalam lingkungannya disini, tidak dapat kita teliti dari pola kognitif dan eksternal semata, melainkan juga pada kepribadian individu yakni konsep diri. Individu yang memiliki konsep diri yang positif cenderung menginginkan kompetisi sebagai medium aktualisasi dirinya, Sebaliknya individu yang memiliki konsep diri yang negatif cenderung mengalah pada kompetisi di lingkungannya. Lingkungan yang dianggap paling banyak menawarkan kompetisi pada remaja dan sangat prestisius adalah institusi pendidikan. Institusi ini merupakan arena dimana semua orang mudah dipaksa untuk berkompetisi. Dalam berkompetisi mereka dipaksa untuk mengungkapkan kemampuan pribadi mereka pada kontes-kontes di depan publik. Dengan penekanan berat pada kompetisi dan tekanan-tekanan yang diterapkan oleh guru-guru dan oleh kebanyakan orang tua kepada anak-anak untuk meraih keberhasilan, maka tidaklah mengherankan bila para remaja tadi menggunakan pencapaian akademis sebagai suatu indeks harga diri yang penting. Disini evaluasi-evaluasi dari orang lain (terlebih institusi resmi) menjadi evaluasi-evaluasi diri, sehingga seorang siswa yang berhasil merasa kompeten dan berarti, sedangkan seorang siswa yang mengalami kegagalan menjadi merasa tidak kompeten dan inferior.

Ketika beranjak pada lingkungan akademis, maka posisi orang tua sebagai pusat utama informasi diri, mulai tergantikan dengan hadirnya guru-guru dan kelompok teman-teman sebaya. Meskipun konsep diri individu telah terbentuk dan cenderung statis, tetapi masih rentan terhadap modifikasi. Informasi-informasi berupa evaluasi dan otoritas dari guru-guru “orang lain yang dihormati” selanjutnya menjadi memberikan informasi kepada konsep diri murid-murid mereka berupa penguatan yang positif, netral dan yang negatif, dan menciptakan sebuah etos di dalam hubungan tersebut yang mungkin meningkatkan atau menurunkan prestasi akademik⁷.

Prestasi belajar merupakan sebuah prestasi yang dihasilkan individu dalam menempuh pendidikan. Prestasi belajar tiap individu berbeda-beda, hal ini dimungkinkan beberapa faktor dari dalam maupun luar individu. Tingkat keberhasilan siswa dalam belajar dapat diketahui melalui prestasi belajarnya berdasarkan hasil evaluasi atau ujian. Dalam Kamus Bahasa Indonesia didefinisikan prestasi merupakan hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang, sehingga prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai setelah seseorang belajar.

Meningkatnya potensi yang ada pada diri individu berarti dapat meningkatkan prestasi belajarnya karena potensi yang dituntut bagi seorang siswa adalah pencapaian prestasi belajar yang maksimal. Prestasi belajar itu sendiri adalah hasil evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk

⁷ Syah.Muhibbin, 2002, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya

kuantitatif atau angka, yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi misalnya hasil rapor⁸.

Dalam islam, prestasi tidak harus berakhir dengan hal negatif, ketika individu tidak mampu berprestasi dengan baik maka ia sebagai orang mukmin akan bersabar dengan hal tersebut dengan tetap melakukan usaha semaksimal mungkin. Untuk berprestasi, orientasi dalam islam adalah dunia dan akhirat dan tidak berorientasi pada pengabdian terhadap diri sendiri melainkan pengabdian kepada Allah SWT⁹.

Pada tataran mahasiswa fakultas psikologi UIN Malang, terdapat fenomena bahwa mahasiswa dengan prestasi belajar yang tinggi adalah mahasiswa yang pintar, jenius, selalu jadi pujian, cepat lulus dan biasanya salah satu ciri-ciri mahasiswa tersebut adalah selalu mentaati peraturan yang ada dan kurang suka membantah kebijakan yang kurang bijaksana.

Jika melihat lebih dalam, kita akan melihat bahwa prestasi belajar mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh IQ, proses belajar maupun ketaatan terhadap peraturan akademik, tetapi juga konsep diri mahasiswa mempunyai peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Hal ini dapat dianalisa dari beberapa mahasiswa yang memiliki prestasi belajar tinggi maupun rendah, mereka terdiri dari beberapa tipe mahasiswa.

Konsep diri yang dimiliki mahasiswa fakultas psikologi UIN Malang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Adanya konsep diri yang berbeda ini menimbulkan kreativitas mahasiswa yang berbeda. Konsep diri inilah yang

⁸ Suryabrata. (2001), *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

⁹ Ancok, D. F, Nashori, S. *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal: 88

akan menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk mencari jalannya sendiri dalam menempuh pendidikannya. Perbedaan konsep diri terdapat pada tiap individu sebagaimana yang dikatakan oleh Hurlock bahwa konsep diri mempunyai peranan penting karena konsep diri akan menentukan apa yang diketahui dan diyakini seseorang tentang dirinya dan apa yang akan dilakukannya¹⁰

Dapat dikatakan bahwa mahasiswa fakultas psikologi memiliki konsep diri yang berbeda-beda dan dijadikan sebagai motivasi dalam pendidikan untuk mengejar prestasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin mengadakan sebuah penelitian tentang "HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN MALANG."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah konsep diri mahasiswa fakultas psikologi UIN Malang?
2. Bagaimanakah prestasi belajar mahasiswa fakultas psikologi UIN Malang?
3. Bagaimanakah hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar mahasiswa fakultas psikologi UIN Malang?

C. Tujuan Penelitian

¹⁰ Hurlock. Elizabeth, (1993), *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga

Merujuk pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konsep diri mahasiswa fakultas psikologi UIN Malang
2. Untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa fakultas psikologi UIN Malang
3. Untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar mahasiswa fakultas psikologi UIN Malang.

D. Manfaat Penelitian

1.) Secara Teoritis.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi Khazanah keilmuan psikologi khususnya psikologi perkembangan, psikologi sosial dan psikologi pendidikan.
- b. Sebagai bahan kajian tambahan bagi mahasiswa psikologi yang berminat untuk mempelajari psikologi pendidikan maupun sosial.
- c. Sebagai penambah wawasan dan pengalaman bagi penulis dalam penelitian ini.

2.) Secara Praktis

- a. **Orang tua:** Sebagai bahan informasi dalam membina hubungan yang sehat dan harmonis antara remaja (mahasiswa) dan orang tua agar remaja dapat membentuk atau mengembangkan konsep diri yang positif dan berhasil dalam meningkatkan prestasi belajar.

- b. **Lembaga Pendidikan:** Sebagai bahan informasi dalam usaha untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif demi tercapainya tujuan belajar dan sebagai bahan rujukan dalam membantu mahasiswa memecahkan masalahnya yang berhubungan dengan perkembangan dan sosial khususnya konsep diri dan prestasi belajar sehingga mahasiswa mampu meningkatkan prestasi belajarnya.
- c. **Mahasiswa.** Diharapkan mahasiswa fakultas psikologi UIN Malang mampu memiliki konsep diri yang baik sehingga dapat menunjang prestasi belajar pada pendidikan yang sedang dijalaninya.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. KONSEP DIRI

I. Pengertian Konsep Diri

Konsep diri merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu "*Self Concept*" istilah *Self* dalam psikologi memiliki dua arti yaitu sikap dan perasaan seseorang terhadap diri sendirinya, dan sesuatu keseluruhan proses psikologi yang menguasai tingkah laku dan penyesuaian diri¹¹.

Hurlock¹² berpendapat konsep diri sebagai gambaran yang dimiliki orang tentang dirinya. Konsep diri merupakan gabungan dari keyakinan yang dimiliki orang tentang diri mereka sendiri, karakteristik fisik, psikologi, sosial, emosional, aspirasi dan prestasi.

Semua konsep diri mencakup citra fisik dan psikologi. Citra fisik berkaitan dengan penampilan fisik individu, daya tarik, kesesuaian atau ketidaksesuaian dengan jenis kelamin, arti penting tubuhnya dalam hubungan dengan perilakunya dan harga dirinya dimata orang lain. Sedangkan citra psikologi didasarkan atas pikiran, perasaan dan emosi. Citra psikologi ini terdiri dari kualitas dan kemampuan yang mempengaruhi penyesuaian pada kehidupan, sifat-sifat seperti keberanian, kejujuran, kemandirian, kepercayaan diri serta berbagai jenis aspirasi dan kemampuan.

¹¹ Sumadi Suryabrata, 1982. *Psikologi kepribadian*, Jakarta: Rajawali Press. Hal 290

¹² Elizabeth Harlock, 1978. *Psikologi Perkembangan 2*, Jakarta: Erlangga. Hal : 58

Sedangkan **Brooks** berpendapat konsep diri adalah sebagai pandangan dan perasaan kita tentang diri kita, persepsi tentang diri ini boleh bersifat fisik, psikologi dan sosial. Konsep diri meliputi apa yang kita pikirkan dan apa yang kita rasakan tentang diri kita sendiri¹³.

Konsep diri menurut Rakhmat (1996)¹⁴ tidak hanya merupakan gambaran *deskriptif* semata, akan tetapi juga merupakan penilaian seorang individu mengenai dirinya sendiri, sehingga konsep diri merupakan sesuatu yang dipikirkan dan dirasakan oleh seorang individu. Ia mengemukakan dua komponen dari konsep diri yaitu, komponen kognitif (*self image*) dan komponen afektif (*self esteem*). Komponen kognitif (*self image*) merupakan pengetahuan individu tentang dirinya yang mencakup pengetahuan “*who am i*”, dimana hal ini akan memberikan gambaran sebagai pencitraan diri. Adapun komponen afektif merupakan penilaian individu terhadap dirinya yang akan membentuk bagaimana penerimaan akan diri dan harga diri individu yang bersangkutan. Kesimpulan yang bisa diperoleh dari pernyataan Rakhmat (1996) yakni konsep diri merupakan sesuatu yang dirasakan dan dipikirkan oleh seorang individu berkaitan dengan dirinya sendiri.

Dari berbagai definisi, dapat disimpulkan bahwa konsep diri merupakan sikap, perasaan dan pandangan individu tentang dirinya sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya yang meliputi fisik, psikis, sosial aspirasi dan prestasi yang

¹³ Jalaludin rahmat,2000. *Psikologi kominikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya. Hal 99

¹⁴ Ibid. 1996

nantinya akan menentukan langkah-langkah individu dalam melakukan aktifitas sesuai dengan gambaran yang ada pada dirinya.

II. Struktur Dan Aspek-Aspek Konsep Diri

Secara struktural Pudjijogjanti¹⁵ berpendapat bahwa konsep diri secara global terdiri dari tiga peringkat, yaitu konsep diri general, konsep diri mayor, dan konsep diri spesifik. **Pertama**, konsep diri general merupakan cara individu dalam memahami keseluruhan dirinya dan hal ini sulit untuk diubah, karena sudah melekat. **Kedua**, konsep diri mayor merupakan cara individu memahami konteks sosial, fisik, dan akademis dari dirinya. **Ketiga**, konsep diri spesifik merupakan cara individu memahami dirinya berkaitan dengan aktivitas dalam berkegiatan sosial, fisik dan akademis.

Song dan Hattie (1982)¹⁶ membagi konsep diri dalam dua bagian yaitu konsep diri akademik dan konsep diri non akademik. Konsep diri non akademik terdiri atas konsep diri sosial dan konsep diri terhadap penampilan individu yang bersangkutan.

Konsep diri memiliki beberapa aspek¹⁷, yaitu:

1. Bagaimana orang mengamati dirinya sendiri
2. Bagaimana orang berfikir tentang dirinya sendiri
3. Bagaimana orang menilai dirinya sendiri

¹⁵ Pudjijogjanti, C. 1993. *Konsep Diri Dalam Pendidikan*. Jakarta: Arcan.

¹⁶ Song, I.S. & Hattie, J. 1982. Home Environment, Self Concept and Academic Achievement a Casual Modelling Approach. *Journal of Educational Psychology*, 76, 1269-1281.

¹⁷ Sumadi suryabrata, 1982. psikologi kepribadian, Jakarta: rajawali press. Hal 290

4. Bagaimana orang berusaha dengan berbagai cara untuk menyempurnakan dan mempertahankan diri.

Nashori (2000) lebih luas membagi konsep diri yaitu kedalam enam bagian yaitu konsep diri fisik, konsep diri pribadi, konsep diri sosial, konsep diri moral etis, konsep diri keluarga dan konsep diri akademik. Secara ringkas dapat disimpulkan bahwa konsep diri tidak dapat dipisahkan dari konsep diri fisik, konsep diri sosial, dan konsep diri psikologis¹⁸.

III. Faktor- Faktor Dalam Konsep Diri

Pembentukan konsep diri dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Hardy dan Heyes¹⁹ bahwa Faktor yang mempengaruhi konsep diri adalah :

1. Reaksi dari orang lain
2. Perbandingan dengan orang lain
3. Peranan seseorang
4. Identifikasi terhadap orang lain

Rakhmat²⁰ menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri yaitu: orang lain dan kelompok rujukan (reference group). Sedangkan Gunarsa²¹ menyebutkan bahwa selain faktor lingkungan, faktor spesifik lain yang

¹⁸ Nashori, F. 2000. Kompetensi Interpersonal Mahasiswa Ditinjau dari Kematangan Beragama, Konsep Diri, dan Jenis Kelamin. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

¹⁹ Hardy, Malcom dan Steven Heyes, 1988. *Pengantar Psikologi* (terjemahan oleh Soenarji), Jakarta : Erlangga

²⁰ Jalaudi Rakhmat, M.Sc, *Psikologi Komunikasi*, 2004. Ctk ke2. Bandung : Remaja Rosdakarya. Hal: 100

²¹ Gunarsa, Singgih D dan Yulia S.D.G.1983. *Psikologi Perkembangan anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia

mempengaruhi konsep diri adalah: (1) Jenis kelamin (2) Harapan-harapan (3) Suku bangsa (4) Nama dan pakaian.

Hurlock dalam bukunya psikologi perkembangan²² menyebut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri adalah: (1)Usia kematangan (2)Penampilan diri (3)Kepatutan seks (4>Nama dan julukan (5)Hubungan keluarga (6)Teman-teman sebaya (7)Kreativitas (8)Cita-cita.

Konsep diri berkembang dari sejumlah sumber yang saling berkait antara satu sumber dengan sumber yang lain. Menurut Burns (1993)²³, konsep diri dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1. Citra diri, yang berisi tentang kesadaran dan citra tubuh, yang pada mulanya dilengkapi melalui persepsi inderawi. Hal ini merupakan inti dan dasar dari acuan dan identitas diri yang terbentuk.
2. Kemampuan bahasa. Bahasa timbul untuk membantu proses diferensiasi terhadap orang lain yang ada di sekitar individu, dan juga untuk memudahkan atas umpan balik yang dilakukan oleh orang-orang terdekat (*significant others*).
3. Umpan balik dari lingkungan, khususnya dari orang-orang terdekat (*significant others*). Individu yang citra tubuhnya mendekati ideal masyarakat atau sesuai dengan yang diinginkan oleh orang lain yang dihormatinya, akan mempunyai rasa harga diri yang akan tampak melalui penilaian-penilaian yang terefleksikan.

²² Elizabeth Harlock,1999. *Psikologi Perkembangan, pendekatan sepanjang rentah kehidupan* (Alih bahasa, Istiwi Dayanti dan Soedjarwo) Jakarta: Erlangga. Jakarta: Erlangga .Hal : 235

²³ Burns, R. B. 1993. *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku (terjemahan)*. Jakarta: Penerbit Arcan.

4. Identifikasi dengan peran jenis yang sesuai dengan stereotip masyarakat. Identifikasi berdasarkan penggolongan seks dan peranan seks yang sesuai dengan pengalaman masing-masing individu akan berpengaruh terhadap sejauh mana individu memberi label maskulin atau feminin kepada dirinya sendiri.

5. Pola asuh, perlakuan, dan komunikasi orang tua. Hal ini akan berpengaruh terhadap harga diri individu karena ada ketergantungan secara fisik, emosional dan sosial kepada orang tua individu (terutama pada masa kanak-kanak), selain karena orang tua juga merupakan sumber umpan balik bagi individu.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat di simpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri ada dua yaitu:

1. Faktor Dari Dalam (Internal)

a. Keadaan Fisik

1. Jenis kelamin (kepatutan seks)
2. Nama dan Julukan
3. Pakaian
4. Penampilan diri

b. Kemampuan Psikis

1. Usia kematangan
2. Kreativitas
3. Cita-Cita

2. Faktor Dari Luar (Eksternal)

- a. Reaksi dari orang lain
- b. Perbandingan dangan orang lain

- c. Peranan seseorang
- d. Identifikasi terhadap orang lain
- e. Kelompok rujukan (reference group)
- f. Harapan-harapan
- g. Suku bangsa
- h. Hubungan keluarga
- i. Teman-teman sebaya

IV. Konsep Diri Perspektif Islam

Konsep diri merupakan satu hal yang wajib dimiliki oleh setiap manusia khususnya umat islam. Dengan konsep diri yang baik maka individu akan mengenal dirinya dengan baik, jika individu mengenal dirinya dengan baik maka ia akan mengenal Tuhannya pula ²⁴. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an :

أَنْفُسِهِمْ عَلَىٰ وَأَشْهَدَهُمْ ذُرِّيَّتَهُمْ ظُهُورِهِمْ مِنْ ءَادَمَ بَنِي مِنْ رَبُّكَ أَخَذَ وَإِذْ هَذَا عَنْ كُنَّا إِنَّا الْقِيَمَةَ يَوْمَ تَقُولُوا أَنْ شَهِدْنَا بَلَىٰ قَالُوا بِرَبِّكُمْ أَلَسْتُ

غَافِلِينَ ﴿١٧٢﴾

Artinya : *Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah aku ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), Kami menjadi saksi". (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya Kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)", (Al-A'raaf : 172)*

²⁴ Aziz, A. 1991. *Psikologi Agama: Kepribadian Muslim Pancasila*. Bandung: Sinar Baru

Maksud ayat diatas adalah bahwa sejak awal manusia sesungguhnya telah memiliki konsep diri yang ideal yaitu ia mengakui bahwa segala sesuatu adalah milik Allah dan ia wajib menyembah kepada-Nya. Konsep diri yang demikian itu merupakan konsep diri yang ideal karena dengan hal tersebut manusia akan selalu berhati-hati dalam aktivitasnya dan segala usahanya ia tujukan hanya untuk beribadah kepada Allah SWT

Dalam ayat yang lain dijelaskan pula mengenai konsep diri. Islam memerintahkan agar tiap manusia memiliki konsep diri yang baik yaitu tidak menyimpang dari ajaran islam karena konsep diri yang dimiliki individu akan mengarahkannya kepada tujuan individu tersebut ²⁵.

مَنْ أَحْيَرَهُ لَهُمْ يَكُونُ أَنْ أَمْرًا وَرَسُولُهُ رَ اللَّهُ قَضَى إِذَا مُؤْمِنَةٍ وَلَا لِمُؤْمِنٍ كَانَ وَمَا
 مُيِّنَا ضَلَّالًا ضَلَّ فَقَدْ وَرَسُولُهُ رَ اللَّهُ يَعَصِ وَمَنْ أَمْرِهِمْ

Artinya : *Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang mukmin dan tidak (pula) bagi perempuan yang mukmin, apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan suatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka. dan Barangsiapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya Maka sungguhlah Dia telah sesat, sesat yang nyata.* (Al-Ahzab : 36)

Dalam ayat yang lain ditegaskan bahwa orang mukmin sejati memiliki konsep diri yang ideal karena mereka mengambil ajaran islam sebagai acuan konsepnya. Mereka meyakini bahwa akhirnya mereka akan kembali pada

²⁵ Ancok, D. F, Nashori, S. *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Tuhannya, oleh karena itu mereka memiliki satu tujuan dalam aktivitasnya yaitu beribadah kepada Allah SWT²⁶.

مُنْقَلِبُونَ رَبَّنَا إِلَىٰ إِنَّا ضَيْرًا لَا قَالُوا

Artinya : Mereka berkata: "tidak ada kemudharatan (bagi kami); Sesungguhnya Kami akan kembali kepada Tuhan Kami, (Asy-Syu'ara' : 50)

Konsep diri yang dimiliki oleh orang mukmin seperti ayat diatas menunjukkan bahwa dirinya merupakan hamba Allah SWT yang hanya mempunyai kewajiban untuk beribadah kepada-Nya. Dengan kata lain jika orang mukmin tersebut mengerjakan atau melakukan aktivitas semata-mata hanya mengharap ridlo Allah SWT.

B. PRESTASI BELAJAR

I. Definisi Prestasi Belajar

Prestasi belajar berasal dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok²⁷. Pengertian belajar adalah suatu aktivitas yang sadar akan tujuan. Tujuan dalam belajar adalah terjadinya suatu perubahan dalam diri individu²⁸.

²⁶ Aziz, A. 1991. *Psikologi Agama: Kepribadian Muslim Pancasila*. Bandung: Sinar Baru

²⁷ Drs. Syaiful Bahri Djamarah, 1994. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional. Hal 19

²⁸ Ibid. Hal 21

Prestasi belajar menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan oleh nilai atau angka yang diberikan oleh guru²⁹.

Menurut Azwar³⁰ prestasi belajar merujuk pada apa yang mampu dilakukan oleh seseorang dan seberapa baik ia melakukannya dalam menguasai bahan-bahan dan materi yang telah diajarkan (performansi maksimal).

Muryono³¹ menyebutkan prestasi belajar adalah suatu istilah yang menunjukkan derajat keberhasilan siswa mencapai tujuan belajar setelah mengikuti proses belajar dari satu program yang telah ditentukan.

Sedang menurut Masrun dan Martanah yang dikutip oleh Muryono³² prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauhmana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang telah diajarkan

Prestasi belajar menurut sudjana sebagaimana dikutip oleh Mahbibah³³ adalah hasil belajar sebagai kualitas belajar siswa dari proses belajar mengajar yang menggambarkan sejauh mana kemampuan siswa dalam mengikuti program pelajaran dalam waktu tertentu.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah keberhasilan siswa dalam menguasai materi yang telah diajarkan sehingga siswa dapat mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan

²⁹ Ibid. Hal 20

³⁰ Syaifuddin azwar. 2002. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Hal: 8-9

³¹ Muryono. 2000. *pengaruh persepsi siswa tentang tugas guru terhadap prestasi belajar bidang Studi matematika*, Anima, indonesia psychological Jurnal, 15 (3): 246 254

³² Muryono. 2000. *pengaruh persepsi siswa tentang tugas guru terhadap prestasi belajar bidang Studi matematika*, Anima, indonesia psychological Jurnal, 15 (3) Hal : 249

³³ Mahbibah, Shofiatul. 2000. *Perbedaan prestasi belajar mahasiswa psikologi ditinjau dari motif memilih jurusan psikologi STAIN Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang : STAIN Malang

Informasi tentang prestasi belajar siswa/mahasiswa dapat diperoleh melalui nilai rata-rata rapot atau indeks prestasi setelah melaksanakan proses belajar mengajar selama satu semester. Prestasi yang dicapai oleh siswa/mahasiswa berbeda satu dengan lainnya. Karena setiap individu memiliki ciri khas pribadi yang berbeda sehingga dalam proses belajar pun terdapat ciri khas dan berbeda satu sama lain. Ada murid yang cepat dalam belajar, ada yang lambat, ada yang prestasi tinggi dan ada yang prestasinya rendah.

II. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar sedangkan faktor eksternal faktor yang ada diluar individu³⁴.

1. Faktor-Faktor Intern

Didalam membicarakan faktor intern ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu: Faktor Jasmaniah, Faktor Psikologis dan faktor kelelahan.

a. Faktor Jasmaniah

1. Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/ bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing,

³⁴ Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya

ngantuk jika badanya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan/kelainan-kelainan fungsi indranya seta tubuhnya.

2. Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik kurang sempurna mengenai tubuh /badan. Cacat itu dapat berupa buta, setengah butah, tuli, setengah tuli, patah kaki dan patah tangan, lumpuh dan lain. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantuagar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

b. Faktor psikologis

1. Inteligensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui\ menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajari ya dengan cepat.

2. Perhatian

Perhatian menurut gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi. Untuk menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosaan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

3. Minat

Menurut Hilgard Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk diperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

4. Bakat

Bakat atau aptitude menurut hilgard adalah:” The Capacity To Learn”. Dengan perkataan lain bakat adalah kemampuan untuk belajar.

5. Motif

Motif adalah erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau padanya mempunyai motif untuk berfikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan berhubungan atau menunjang belajar.

6. Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru

7. Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi

c. Faktor kelelahan

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan Kelelahan rohani terlihat

dengan adanya kelesuan dan bosan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2. Faktor-Faktor Eksternal

Faktor eksterm yang mempengaruhi terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat .

a. Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

b. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini adalah:1. Metode mengajar 2. Kurikulum 3. Relasi guru dengan siswa 4. Relasi siswa dengan siswa 5. Disiplin sekolah 6. Alat pelajaran 7. Waktu sekolah 8. Standar pelajaran di atas ukuran 9. Kedaan gedung 10. Metode belajar 11. Tugas rumah.

c. Masyarakat

Masyarakat Merupakan Faktor Eksterm Yang Juga Berpengaruhi Terhadap Belajar Siswa.Pengaru Itu Terjadi Karena Keberadaannya siswa Dalam Masyarakat. Faktor mempengaruhi belajar antara lain: 1. Kegiatan siswa dalam masyarakat 2. Mass media 3. Teman bergaul 4. Bentuk kehidupan masyarakat

Menurut Winkel (1991)³⁵ berhasil baik atau tidaknya belajar, tergantung kepada bermacam- macam faktor yaitu:

³⁵ Winkel, W.S. 1991. *Psikologi pengajaran..* Jakarta : P.T. Gramedia.

a) Karakteristik siswa

Karakteristik siswa yang mencakup karakteristik psikis dan fisik. Karakteristik psikis terdiri dari kemampuan intelektual baik inteligensi maupun kemampuan non inteligensi. Kemampuan non inteligensi tersebut meliputi motivasi belajar, sikap, kebiasaan belajar, minat, perhatian, bakat, dan kondisi psikis seperti pengamatan, fantasi. Sedangkan persepsi karakteristik fisik termasuk keadaan indera dan kondisi fisik pada umumnya seperti kesehatan, gizi dan kelelahan.

b) Pengajar

Faktor pengajar meliputi pengetahuan tentang materi pelajaran, ketrampilan mengajar, minat, motivasi, sikap, perhatian, kesehatan dan kondisi fisik pada umumnya.

c) Bahan atau materi yang akan dipelajari

Bahan atau materi yang dipelajari adalah jenis materi, jenis tingkat kesukaran dan kompleksitas.

d) Media pengajaran

Media pengajaran terdiri dari media yang dipergunakan, kualitas media yang dipakai, dan pemakaian media pengajaran.

e) Karakteristik fisik sekolah seperti gedung dan fasilitas belajar.

f) Faktor lingkungan dan situasi meliputi lingkungan alami seperti suhu, kelembaban udara, keadaan musim dan iklim.

III. Prestasi Belajar Perspektif Islam

Belajar adalah salah satu cara manusia menuntut ilmu. Keberhasilan dalam menuntut ilmu merupakan keinginan tiap individu. Tujuan menuntut ilmu adalah terbentuknya insan kamil. Menurut islam, terbentuknya insan kamil sesungguhnya merupakan tujuan tiap individu dalam belajar karena dengan konsep insan kamil, individu akan selamat dunia dan akhirat, sebagaimana firman Allah SWT :

﴿مُسْلِمُونَ وَأَنْتُمْ إِلَّا تَمُوتُنَّ وَلَا تُقَاتِيهِ حَقَّ اللَّهِ اتَّقُوا ءَامَنُوا الَّذِينَ يَتَأَيَّبُهَا﴾

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenarnya takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam Keadaan beragama Islam. (Ali Imran : 102)*³⁶

Dalam ayat yang lain Allah SWT menegaskan bahwa manusia diperintah untuk belajar dengan prestasi yang tinggi karena dengan belajar manusia akan mampu mengenal Tuhannya, dan jika manusia telah mengenal Tuhannya maka manusia tersebut akan berhasil dalam hidupnya :

﴿الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ أَكْرَمُ﴾ ﴿عَلِقَ مِنَ الْإِنْسَنِ خَلَقَ﴾ ﴿خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِأَسْمِ أَكْرَمًا﴾
﴿يَعْلَمَ لَمْ مَا الْإِنْسَانَ عَلَّمَ﴾ ﴿بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الَّذِي﴾

Artinya : *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Al-'Alaq : 1-5)*³⁷

Ayat diatas adalah ayat pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Kata pertama adalah “bacalah”, hal ini membuktikan bahwa pertama kali

³⁶ Ihsan, H, Ihsan, F. 1998. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia. Hal : 64

³⁷ Ibid. Hal : 74-75

manusia diperintah untuk membaca (belajar) tetapi tetap dalam jalan yang benar (islam). Manusia belajar dari tidak tahu menjadi tahu. Ketika ada perintah untuk membaca (belajar) maka secara otomatis manusia diperintah untuk berprestasi dalam belajar. Dengan prestasi belajar yang tinggi (belajar dengan orientasi dunia dan akhirat) maka manusia akan berhasil dalam hidupnya.

Dalam ayat yang lain terdapat juga dalil mengenai prestasi belajar :

لَكَ وَرَفَعْنَا ۖ ظَهَرَكَ أَنْقَضَ الَّذِي ۖ وَزَرَكَ عَنْكَ ۖ وَوَضَعْنَا ۖ صَدْرَكَ لَكَ نَشْرَحَ أَلْمَ ۖ
وَالِي ۖ فَأَنْصَبَ فَرَعْتَ فَإِذَا ۖ يُسْرًا أَلْعُسْرَ مَعَ إِنَّ ۖ يُسْرًا أَلْعُسْرَ مَعَ فَإِنَّ ۖ ذِكْرَكَ ۖ
فَأَرْغَبَ رَبِّكَ ۖ

Artinya : *Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu? Dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu, Yang memberatkan punggungmu? Dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu, Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (Alam Nasyroh : 1-8)*³⁸

Maksud ayat diatas adalah bahwa orang mukmin diberi kemudahan oleh Allah SWT agar manusia mampu untuk segera melakukan hal lain setelah melakukan aktivitas sebelumnya. Hal melakukan aktivitas adalah prestasi yang harus diwujudkan oleh orang mukmin, makin banyak hal yang dikerjakan dan diketahui oleh orang mukmin maka makin tinggi pula prestasi yang diraihinya.

³⁸ Ancok, D. F, Nashori, S. *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

C. HUBUNGAN KONSEP DIRI DAN PRESTASI BELAJAR

Konsep diri merupakan suatu faktor yang dimiliki oleh tiap individu. Konsep diri individu akan membimbing dirinya menuju aktifitas dalam masyarakat. Konsep diri inilah yang akan memberikan pengaruh terhadap gaya maupun pola tingkah laku individu.

Hurlock³⁹ menyatakan bahwa konsep diri adalah cara pandang individu terhadap dirinya. Konsep diri merupakan gabungan dari keyakinan individu tentang diri sendiri, karakteristik fisik, psikologi, sosial, emosional, aspirasi dan prestasi.

Cara memandang individu terhadap dirinya sangat mempengaruhi pola kreatifitas dan interaksi individu ditengah-tengah lingkungannya. Jika individu memandang dirinya mampu untuk melakukan sesuatu maka ia akan melakukan sesuatu tersebut hingga berhasil, tetapi jika individu tersebut merasa dirinya tidak mampu melakukan sesuatu maka ia akan diam tidak melakukan sesuatu apapun, hal inilah yang disebut bahwa individu tidak mampu memandang dirinya secara positif sehingga dalam pergaulan ia selalu tertinggal, contohnya dalam bidang akademik, yaitu yang berkaitan dengan prestasi belajar.

Prestasi belajar yang tinggi selalu menjadi cita-cita tiap individu, tetapi keberhasilan dalam prestasi belajar yang tinggi tersebut masih ada individu yang belum mampu mencapainya. Contohnya ketika ada mahasiswa yang mendapat nilai kurang baik, maka dalam masalah prestasi belajar mahasiswa tersebut belum berhasil. Kebanyakan individu berusaha meraih prestasi belajar yang tinggi

³⁹ Elizabeth Harlock, 1978. *Psikologi Perkembangan 2*, Jakarta: Erlangga. Hal : 58

dengan cara belajar sebanyak mungkin namun hasil dicapai tidak sesuai dengan keinginannya.

Hal diatas ada hubungannya dengan cara individu memandang dirinya. Jika individu mampu memandang dan memahami dirinya secara benar maka ia akan meraih target yang diinginkannya sesuai dengan proporsinya, tidak kurang dan tidak lebih. Dengan kata lain individu mampu mengukur kemampuannya dan mampu melihat keahliannya sehingga ia akan memasuki pergaulan kemampuan dan keahliannya tersebut ⁴⁰.

Menurut Slameto⁴¹, banyaknya siswa dan mahasiswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam pelajarannya karena mereka tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif. Mereka kebanyakan hanya mencoba menghafal pelajaran tanpa pemahaman yang lebih mendalam, dan belajar menjelang ujian saja atau lebih populer dengan sistem kebut semalam dikalangan siswa dan mahasiswa. Seperti diketahui, belajar itu sangat kompleks. Belum diketahui segala seluk beluknya. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kecakapan dan ketangkasan belajar berbeda secara individual. Walaupun demikian orang tua dan pengajar dapat membantu siswa dengan memberi petunjuk-petunjuk umum tentang atau cara-cara belajar yang efektif. Slameto juga mengatakan bahwa salah satu faktor keberhasilan dalam prestasi belajar adalah faktor internal yang terdiri dari faktor jasmani, psikologis dan kelelahan ⁴².

Dari pendapat Slameto diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa konsep diri merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam prestasi belajar khususnya pada

⁴⁰ Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset

⁴¹ Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

⁴² Ibid

faktor psikologis. Secara psikologis jika individu mampu memahami dan mengatur dirinya maka ia akan mampu meraih prestasi akademik secara optimal.

D. HIPOTESIS

Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis untuk rumusan masalah bahwa terdapat hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Malang.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu ingin mengetahui hubungan konsep diri dengan prestasi belajar pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Malang, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya atau besar kecilnya hubungan konsep diri dengan prestasi belajar pada mahasiswa fakultas psikologi UIN Malang⁴³.

Penelitian korelasi bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan dan seberapa jauh suatu hubungan ada antara dua variabel (yang dapat diukur). Tujuan penelitian korelasi adalah untuk menetapkan suatu hubungan atau menggunakan hubungan-hubungan dalam membuat prediksi⁴⁴.

B. Identifikasi Variabel

Adapun variabel-variabel pada penelitian ini adalah :

Variabel bebas : Konsep Diri

Variabel terikat : Prestasi Belajar

⁴³ Arikunto. S, (1998), *Prosedur Penelitian (Satu Pendekatan Praktek)* Edisi Revisi II, Jakarta: Rineka Cipta Hal: 251

⁴⁴ Sumanto, (1990), *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, Yogyakarta: Andi Offset.Hal 6

C. Definisi Operasional

Konsep diri adalah sikap, perasaan dan pandangan mahasiswa tentang dirinya sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya yang meliputi fisik, psikis, sosial aspirasi dan prestasi yang nantinya akan menentukan langkah-langkah individu dalam melakukan aktifitas sesuai dengan gambaran yang ada pada dirinya

Prestasi belajar adalah suatu istilah yang menunjukkan derajat keberhasilan mahasiswa dalam mencapai tujuan belajar setelah mengikuti proses belajar dari program yang telah ditentukan

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi⁴⁵ adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa fakultas psikologi UIN Malang. Jumlah mahasiswa yang terdiri dari kurang lebih 490 orang terdiri dari 203 mahasiswa dan 287 mahasiswi.

2. Sampel

Sampel⁴⁶ adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua, tetapi jika subyeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-

⁴⁵ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta. Hal : 108

⁴⁶ Ibid

25% atau lebih. Secara umum semakin besar sampel maka semakin representatif⁴⁷.

Penelitian ini mengambil sampel 15% dari populasi yang ada yaitu sekitar 70 mahasiswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini memakai sampel kelompok atau *cluster sampling*. Cluster sampling adalah metode pemilihan sample yang dilakukan dengan terlebih dahulu membagi populasi dalam kelompok berdasarkan area atau cluster, selanjutnya pemilihan sampel dilakukan secara acak pada cluster-cluster tersebut⁴⁸.

Teknik ini diambil sebab satuan sample terkecilnya tersebar lokasinya. Dengan metode ini maka peneliti akan mampu menghemat biaya, waktu maupun tenaga. Dalam teknik ini, peneliti membagi populasi dalam 4 cluster yaitu semester 1 sejumlah 20 mahasiswa/i, semester 3 sejumlah 15 mahasiswa/i, semester 5 sejumlah 20 mahasiswa/i, dan semester 7 sejumlah 15 mahasiswa/i. Tiap individu dalam cluster-cluster tersebut dipilih secara acak.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer dengan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan secara akurat dan valid⁴⁹.

Dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk

⁴⁷ Arikunto. S, (1998), *Prosedur Penelitian (Satu Pendekatan Praktek) Edisi Revisi II*, Jakarta: Rineka Cipta

⁴⁸ Ibid

⁴⁹ Nazir. M, (1999), *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia. Hal: 211

memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui⁵⁰.

Metode angket adalah suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang pada umumnya menyangkut kepentingan umum (orang banyak) dilakukan dengan jalan mengedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan (respon) tertulis sepenuhnya⁵¹.

Adapun jenis angket ada dua macam, yaitu angket jenis terbuka dan angket jenis tertutup. Dalam hal ini Sanapiah Faisal⁵² menyatakan : Untuk angket jenis tertutup bentuk konstruksi item pertanyaan bisa dibagi : Bentuknya tidak berbentuk pilihan ganda, bentuk skala penulisan dan bentuk daftar cek. Sedangkan angket jenis terbuka berbentuk konstruksi item bisa dibagi menjadi pengisian jawaban tersediaan

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data digunakan angket jenis tertutup sebab semua item pertanyaan tinggal dipilih mana jawaban yang sesuai dengan responden dengan cara memberi tanda cek angket ada dua macam yaitu *favourable* dan *unfavourable*. *Favourable* artinya pernyataan sikap yang berisi atau mengatakan hal-hal yang positif mengenai objek sikap, yaitu kalimatnya bersifat mendukung atau memihak pada objek sikap. *Unfavourable* artinya pernyataan sikap mungkin pula berisi hal-hal yang negatif mengenai objek sikap,

⁵⁰ Arikunto. S, (1998), Prosedur Penelitian (Satu Pendekatan Praktek) Edisi Revisi II, Jakarta: Rineka Cipta, hal : 124

⁵¹ Kartini Kartono, patologi sosial 2 (kenakalan remaja). PT Grafindo persada. Jakarta 1986.Hal.200

⁵² Imron R. studi korelasi antara prestasi belajar dengan kenakalan remaja pada MTs Miftahul Ulum Ngingit Tumpang Malang. Skripsi UIN Malang (skripsi tidak diterbitkan).2006.

yaitu yang bersifat tidak mendukung ataupun kontra terhadap objek sikap yang hendak diungkap⁵³

Untuk mengukur konsep diri maka peneliti menyusun skala sikap model Likert (metode skala rating yang dijumlahkan) yang telah dimodifikasi. Bentuk angket dalam penelitian ini adalah pilihan dengan menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Jawaban ragu-ragu ditiadakan untuk mendapatkan kepastian jawaban dari responden antara setuju atau tidak setuju sehingga diharapkan ada penguatan dan tidak ada jawaban yang setengah-setengah. Adapun penilaiannya berdasarkan pernyataan *favourable* dan *unfavourable* sebagai berikut :

1. Untuk pernyataan *favourable*

- Skor 4 untuk jawaban SS
- Skor 3 untuk jawaban S
- Skor 2 untuk jawaban TS
- Skor 1 untuk jawaban STS

2. Untuk pernyataan *unfavourable*

- Skor 1 untuk jawaban SS
- Skor 2 untuk jawaban S
- Skor 3 untuk jawaban TS
- Skor 4 untuk jawaban STS

Variabel yang menggunakan angket adalah variabel bebas konsep diri sedangkan variabel terikat prestasi belajar digunakan indeks prestasi mahasiswa

⁵³ Saifudin azwar, 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Hal:107

semester I, III, V dan VII tahun akademik 2006-2007 fakultas psikologi UIN

Malang. Prestasi belajar adalah prestasi akademik yang diraih oleh mahasiswa.

Untuk lebih jelasnya, penjabaran variabel dan kisi-kisi angket akan dijabarkan pada tabel dibawah ini :

Tabel I
Blue print angket konsep diri³⁷

No	Aspek	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Un favourable</i>	Jumlah
1	General	a. Pemahaman diri	1, 2, 3, 4, 5	36, 37, 38, 39, 40	10
2	Mayor	a. pemahaman sosial	6, 7, 8, 9, 10	41, 42, 43, 44, 45	10
		b. pemahaman fisik	11, 12, 13, 14, 15	46, 47, 48, 49, 50	10
		c. pemahaman akademis	16, 17, 18, 19, 20	51, 52, 53, 54, 55	10
3	Spesifik	a. penyesuaian diri dengan sosial	21, 22, 23, 24, 25	56, 57, 58, 59, 60	10
		b. penyesuaian diri dengan fisik	26, 27, 28, 29, 30	61, 62, 63, 64, 65	10
		c. penyesuaian diri dengan akademis	31, 32, 33, 34, 35	66, 67, 68, 69, 70	10
Jumlah			35	35	70

Hasil observasi prestasi belajar mahasiswa fakultas psikologi UIN Malang dengan melihat indeks prestasi adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Prestasi belajar

NO	NAMA	IP	KRITERIA
1	IS	2,50	Rendah
2	DR	2,32	Rendah
3	JD	2,59	Rendah

³⁷ Pudjijogjanti, C. 1993. *Konsep Diri Dalam Pendidikan*. Jakarta: Arcan

4	IR	2,20	Rendah
5	FA	2,47	Rendah
6	AK	2,13	Rendah
7	AH	2,37	Rendah
8	QA	2,54	Rendah
9	AF	2,50	Rendah
10	ARP	2,64	Rendah
11	RAS	2,80	Sedang
12	IIR	2,50	Rendah
13	MAI	2,84	Sedang
14	NY	2,93	Sedang
15	MF	2,82	Sedang
16	ANK	2,78	Sedang
17	AW	2,74	Tinggi
18	PM	2,79	Rendah
19	WM	2,87	Sedang
20	TR	2,84	Sedang
21	HN	3,13	Sedang
22	MY	2,10	Rendah
23	RH	2,88	Sedang
24	DA	2,76	Sedang
25	DI	2,98	Sedang
26	IH	3,00	Sedang
27	ALR	2,60	Rendah
28	AS	2,67	Rendah
29	DM	2,94	Sedang
30	AMI	2,90	Sedang
31	FF	2,95	Sedang
32	KZ	3,04	Sedang
33	SW	3,08	Sedang
34	NS	3,05	Sedang
35	SR	3,10	Sedang
36	NN	3,04	Sedang
37	LF	3,11	Sedang
38	NF	3,13	Sedang
39	LA	3,17	Sedang
40	WU	3,04	Sedang
41	AN	3,30	Sedang
42	MM	3,31	Sedang
43	WO	3,21	Sedang
44	MAR	3,00	Sedang
45	ASM	3,06	Sedang
46	YA	2,74	Rendah
47	AW	3,28	Sedang

48	ISKA	2,89	Sedang
49	SUH	3,15	Sedang
50	AAA	3,54	Tinggi
51	UF	3,52	Tinggi
52	JI	3,04	Sedang
53	KHO	3,22	Sedang
54	AHM	3,57	Tinggi
55	SUM	3,32	Sedang
56	HH	3,61	Tinggi
57	CA	3,33	Sedang
58	MF	2,62	Rendah
59	MSA	3,40	Sedang
60	NW	3,60	Tinggi
61	AK	3,29	Sedang
62	LM	3,67	Tinggi
63	MUZ	3,42	Sedang
64	KA	3,52	Tinggi
65	FN	3,45	Sedang
66	YM	3,55	Tinggi
67	MZ	3,32	Sedang
68	BBS	3,40	Sedang
69	LF	3,46	Sedang
70	AB	3,55	Tinggi

F. Validitas Dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang dianggap orang seharusnya diukur oleh alat tersebut. Untuk mengetahui validitas maka digunakan rumus *product moment Pearson* :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

r_{xy} = Korelasi *product moment*

N = Jumlah responden

Σx = Jumlah nilai tiap butir

$\sum y$ = Jumlah nilai total butir

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

x^2 = Jumlah kuadrat skor butir

y^2 = Jumlah kuadrat skor total

Pemilihan aitem yang valid atau gugur menggunakan standar koefisien validitas sebesar 0,235. Menurut Azwar⁵⁴ syarat agar suatu aitem pernyataan dapat dipakai untuk penelitian adalah memiliki koefisien korelasi minimal 0,235, aitem yang memiliki koefisien korelasi kurang dari 0,235, negatif atau nol dianggap gugur.

Dilihat dari factor probabilitas, jika hasil korelasi item dengan total item dalam satu faktor didapatkan probabilitas (p) < 0,05 maka dikatakan signifikan. Sehingga butir tersebut valid untuk taraf signifikan 5%. Sebaliknya jika didapatkan probabilitas (p) > 0,05, maka dikatakan tidak signifikan, sehingga butir item tersebut dinyatakan tidak valid (gugur). Setelah dilakukan uji validitas aitem dilanjutkan dengan uji reliabilitas.

2. Reliabilitas

Reliabilitas memiliki nama lain yaitu keterandalan, kepercayaan, kestabilan, keajegan, dan konsistensi. Konsep mengenai reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya⁵⁵.

⁵⁴ Azwar, S. 1998. *Tes Prestasi*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.

⁵⁵ Azwar, S. 2001. *Reliabilitas dan Validitas*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar

Reliabilitas adalah derajat keajegan dalam mengukur apa saja yang diukurinya. Adapun tehnik yang digunakan dalam pengujian reliabilitas penelitian adalah tehnik *Alpha Chronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$r^{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma x^2}{\sigma y^2} \right)$$

r^{11} = reliabilitas

k = Banyak butir pernyataan

σx^2 = Jumlah varians butir pernyataan

σy^2 = Varians total

Pengujian reliabilitas alat ukur menggunakan teknik konsistensi internal formula Alpha Cronbach yang didasarkan pada pengenaaan satu bentuk alat ukur pada sekelompok subjek⁵⁶. Formula Alpha Cronbach bersifat luwes karena dapat digunakan pada skala yang bersifat dikotomi maupun non dikotomi⁵⁷.

Koefisien reliabilitas angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya, sebaliknya koefisien yang semakin rendah dan mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya⁵⁸.

Untuk mendapatkan nilai varians rumusnya adalah

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{\sum (x)^2}{N}}{N}$$

⁵⁶ Azwar, S. 1998. *Tes Prestasi*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.

⁵⁷ Ibid

⁵⁸ Azwar, S. 1999. *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi I. Jogjakarta: Pustaka Pelajar

Sebuah instrumen dikatakan reliabel jika nilai alpha dari setiap variabel lebih besar dari r tabel (0,235).

G. Tehnik Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisa kuantitatif yaitu analisa yang bentuk datanya berupa angka/ tabel dan dinyatakan dalam satuan-satuan tertentu yang mudah diklasifikasikan dalam kategori tertentu.

Penghitungan norma dilakukan untuk melihat konsep diri sehingga dapat diketahui tingkatannya apakah tinggi, sedang, atau rendah. Rumus penghitungan norma dapat dicari dengan menghitung terlebih dahulu nilai mean dan standart deviasi dari masing-masing data. Rumusnya :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - M^2}$$

Keterangan :

M = Mean

X = Nilai Responden

f = Frekwensi

N = Jumlah Responden

SD = Standar Deviasi

Untuk menganalisis hubungan antara variabel konsep diri dan prestasi belajar maka rumus yang digunakan dalam menganalisa hubungan kedua variabel tersebut adalah *product moment* dari *Pearson*. Formula korelasi *product moment Pearson*

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r_{xy} = Korelasi *product moment*

N = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah nilai tiap butir

$\sum y$ = Jumlah nilai total butir

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

x^2 = Jumlah kuadrat skor butir

y^2 = Jumlah kuadrat skor total

Arah korelasi positif yaitu jika adanya hubungan antara kedua variabel yang dikorelasikan dan r_{xy} bernilai positif, arah korelasi negatif yaitu adanya hubungan yang berlawanan arah dan r_{xy} bernilai negatif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Penelitian

1. Sejarah Singkat UIN Malang

Universitas Islam Negeri (UIN) Malang adalah perguruan tinggi negeri yang bercirikan agama islam yang secara umum berada dibawah naungan Departemen Agama dan secara akademik berada dibawah pengawasan Departemen Pendidikan Nasional.

UIN malang adalah perubahan status dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang. STAIN Malang adalah pengalihan dari fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya berdasarkan surat keputusan Presiden republik Indonesia nomor 11 tahun 1997 tanggal 21 maret 1997 tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 296 tahun 1997 tanggal 30 juni 1997 tentang organisasi dan tata kertja STAIN Malang, Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam nomor E / 136 / 1997 tanggal 30 juni 1997 tentang alih status dari fakultas Tarbiyah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).

Pada tanggal 23 januari 2002 dilakukan penandatanganan kesepakatan pendidikan dalam bentuk pendirian Universitas Islam Indonesia-Sudan (UIIS) antara menteri agama RI dengan menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Republik Sudan di Khartoum Sudan.

Tanggal 17 juli 2002 diterbitkan surat keputusan menteri agama RI nomor 353 tahun 2002 tentang penunjukan pelaksana MOU antara menteri agama RI dengan menteri pendidikan tinggi dan riset Sudan mengenai penyelenggaraan Universitas Islam Indonesia-Sudan (UIIS) di Indonesia yang berisi *pertama*, menetapkan STAIN Malang sebagai pelaksana MOU antara menteri agama RI dengan menteri pendidikan tinggi dan riset Sudan tentang penyelenggaraan Universitas Islam Indonesia-Sudan (UIIS) di Indonesia. *Kedua*, penetapan STAIN Malang sebagaimana dimaksud pada diktum pertama dilakukan dalam rangka pengembangan kelembagaan STAIN Malang menjadi Universitas Islam Indonesia-Sudan (UIIS).

Pada tanggal 23 januari 2003 terjadi penandatanganan Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dengan Menteri Agama RI nomor 1/0/SKB/2004 dan nomor NB/B.V/I/Hk.00.1/058/04 tentang perubahan bentuk STAIN (UIIS) malang menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. Kemudian pada tanggal 21 juni 2004 lahir Keputusan Presiden (Kepres) RI no. 50/2004 tentang perubahan STAIN (UIIS) Malang menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang (PP UIN, 2004).

Universitas Islam Negeri (UIN) Malang pada saat ini memiliki enam fakultas dan lima belas jurusan serta program pasca sarjana. Secara terperinci adalah sebagai berikut :

- a. Fakultas Tabiyah
 1. Jurusan Pendidikan Islam
 2. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan social

3. Program Diploma
4. Program Akta IV
- b. Fakultas Sains Dan Teknologi
 1. Jurusan Matematika
 2. Jurusan Biologi
 3. Jurusan Fisika
 4. Jurusan Kimia
 5. Jurusan Arsitektur
 6. Jurusan Informatika
- c. Fakultas Syariah
 1. Jurusan Al-Ahwal Al-Syahsiyyah
- d. Fakultas Humaniora Dan Budaya
 1. Jurusan Bahasa dan Sastra Arab
 2. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris
- e. Fakultas Ekonomi
 1. Jurusan Manajemen
- f. Fakultas Psikologi
 1. Jurusan Psikologi
- g. Program Pascasarjana
 1. Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam
 2. Konsentrasi Pengajaran Bahasa Arab

2. Fakultas Psikologi

Fakultas psikologi adalah salah satu fakultas yang dibuka sejak tahun akademik 1997 / 1998. Pada awal didirikannya dipimpin oleh Drs. H. Djazuli sampai tahun akademik 2000 / 2001 dan untuk pemimpin kedua adalah Drs. H. Mulyadi, M. Pd.I sejak tahun akademik 2001 / 2002 sampai sekarang. Fakultas psikologi saat ini telah memiliki dosen tetap dan dosen luar biasa yang sesuai dengan standar pendidikan di Indonesia, yaitu kurang lebih 19 orang dosen tetap dan 17 orang dosen luar biasa.

Tujuan didirikannya fakultas psikologi adalah :

- a. Menghasilkan sarjana psikologi yang memiliki wawasan dan sikap agamis.
- b. Menghasilkan sarjana psikologi yang profesional dalam menjalankan tugas.
- c. Menghasilkan sarjana psikologi yang mampu merespon perkembangan dan kebutuhan masyarakat serta dapat melakukan inovasi-inovasi baru dalam bidang psikologi.
- d. Menghasilkan sarjana psikologi yang mampu memberikan tauladan dalam kehidupan atas dasar nilai-nilai islam dan budaya luhur bangsa.

Tujuan diatas diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang mempunyai profil sebagai berikut :

1. Berakidah islam yang kuat dan memiliki kedalaman spiritual.
2. Memiliki kompetensi keilmuan yang professional dalam bidang psikologi yang bercirikan islam.
3. Mampu bersaing dan terserap dalam dunia kerja.
4. Memiliki mental yang tangguh dan *social skill* yang handal.

B. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan pengumpulan data yaitu menyebarkan angket kepada mahasiswa fakultas psikologi UIN Malang dilakukan pada tanggal 8, 9, 10 Juli 2007. Angket disebarkan pada mahasiswa semester I, III, V dan VII. Pada penelitian ini disebarkan angket sejumlah 80 eksemplar dan kembali 73 eksemplar. Peneliti mengambil 70 eksemplar angket yang dianalisa.

C. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Validitas

Perhitungan validitas dalam penelitian ini digunakan teknik korelasi product moment dari Pearson. Semua pengolahan data dilakukan dengan komputer program SPSS versi 12. pengukuran reliabilitas tiap-tiap butir menggunakan teknik analisis koefisien Alpha dari Cronbach.

Hasil analisis butir untuk 70 item angket konsep diri yaitu terdapat 63 butir item yang valid dan 7 butir item yang gugur.

Tabel 3
Item Valid Konsep Diri

NO	KONSEP DIRI	ITEM VALID	ITEM GUGUR
1	a. Pemahaman diri	1, 3, 4, 5, 36, 37, 38, 39, 40	2
	a. pemahaman sosial	6, 7, 9, 10, 41, 43, 44, 45	8, 42
2	b. pemahaman fisik	11, 13, 14, 15, 46, 47, 48, 49, 50	12
	c. pemahaman akademis	16, 17, 18, 19, 51, 52, 53, 54, 55	20
	a. penyesuaian diri dengan sosial	21, 22, 23, 24, 25, 56, 57, 58, 59, 60	
3	b. penyesuaian diri dengan fisik	26, 27, 28, 29, 30, 62, 63, 64, 65	61
	c. penyesuaian diri	32, 33, 34, 35, 66, 67, 68, 69, 70	31

	dengan akademis		
	Jumlah	63	7

Hasil observasi prestasi belajar mahasiswa fakultas psikologi UIN Malang dengan melihat indeks prestasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Prestasi belajar

NO	NAMA	IP	KRITERIA
1	IS	2,50	Rendah
2	DR	2,32	Rendah
3	JD	2,59	Rendah
4	IR	2,20	Rendah
5	FA	2,47	Rendah
6	AK	2,13	Rendah
7	AH	2,37	Rendah
8	QA	2,54	Rendah
9	AF	2,50	Rendah
10	ARP	2,64	Rendah
11	RAS	2,80	Sedang
12	IIR	2,50	Rendah
13	MAI	2,84	Sedang
14	NY	2,93	Sedang
15	MF	2,82	Sedang
16	ANK	2,78	Sedang
17	AW	2,74	Tinggi
18	PM	2,79	Rendah
19	WM	2,87	Sedang
20	TR	2,84	Sedang
21	HN	3,13	Sedang
22	MY	2,10	Rendah
23	RH	2,88	Sedang
24	DA	2,76	Sedang
25	DI	2,98	Sedang
26	IH	3,00	Sedang
27	ALR	2,60	Rendah
28	AS	2,67	Rendah
29	DM	2,94	Sedang
30	AMI	2,90	Sedang
31	FF	2,95	Sedang
32	KZ	3,04	Sedang
33	SW	3,08	Sedang

34	NS	3,05	Sedang
35	SR	3,10	Sedang
36	NN	3,04	Sedang
37	LF	3,11	Sedang
38	NF	3,13	Sedang
39	LA	3,17	Sedang
40	WU	3,04	Sedang
41	AN	3,30	Sedang
42	MM	3,31	Sedang
43	WO	3,21	Sedang
44	MAR	3,00	Sedang
45	ASM	3,06	Sedang
46	YA	2,74	Rendah
47	AW	3,28	Sedang
48	ISKA	2,89	Sedang
49	SUH	3,15	Sedang
50	AAA	3,54	Tinggi
51	UF	3,52	Tinggi
52	JI	3,04	Sedang
53	KHO	3,22	Sedang
54	AHM	3,57	Tinggi
55	SUM	3,32	Sedang
56	HH	3,61	Tinggi
57	CA	3,33	Sedang
58	MF	2,62	Rendah
59	MSA	3,40	Sedang
60	NW	3,60	Tinggi
61	AK	3,29	Sedang
62	LM	3,67	Tinggi
63	MUZ	3,42	Sedang
64	KA	3,52	Tinggi
65	FN	3,45	Sedang
66	YM	3,55	Tinggi
67	MZ	3,32	Sedang
68	BBS	3,40	Sedang
69	LF	3,46	Sedang
70	AB	3,55	Tinggi

2. Reliabilitas

Tabel 5
Rangkuman Uji Reliabilitas

VARIABEL	ALPHA	KETERANGAN	KESIMPULAN
Konsep diri	0,9040	Alpha > r tabel	Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas tersebut, dapat diartikan bahwa variabel bebas konsep diri memiliki nilai korelasi Alpha sebesar 0,9040 dengan r tabel sebesar 0,235 diperoleh nilai korelasi $\text{Alpha} > r$ tabel, maka penelitian yang digunakan ini dapat dipercaya (reliabel).

D. Analisis Data

1. Konsep diri

Untuk mengetahui klasifikasi tingkat konsep diri para responden maka subyek dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Metode yang digunakan untuk menentukan jarak pada masing-masing tingkat yaitu dengan metode penilaian skor standar, dengan mengubah skor kasar kedalam bentuk penyimpangannya dari mean dalam satuan deviasi standar⁵⁹ dengan rumus:

$$\text{Tinggi} = (M + 0,5s) < X \leq (M + 1,5s)$$

$$\text{Sedang} = (M - 0,5s) < X \leq (M + 1,5s)$$

$$\text{Rendah} = (M - 1,5s) < X \leq (M - 0,5s)$$

Berdasarkan hasil perhitungan untuk data yang diperoleh angket konsep diri, dari 70 responden didapatkan 14 orang (20 %) berada pada tingkat konsep diri yang tinggi, 45 orang (64,3 %) berada pada kategori sedang dan 11 orang (15,7 %) memiliki konsep diri yang cukup rendah. Perbandingan proporsi bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

⁵⁹ Azwar, S. 2001. *Reliabilitas dan Validitas*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar hal : 163

Tabel 6
Kategori Konsep diri

Kategori	Interval	F	Prosentase
Tinggi	$X > 194,75$	14	20 %
Sedang	146,31 – 194,75	45	64,3 %
Rendah	$X < 146,31$	11	15,7 %
Total		70	100%

2. Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan untuk data yang diperoleh dari hasil prestasi belajar mahasiswa yang dilihat dari indeks prestasi, didapatkan kategori sebagai berikut: dari 70 responden didapatkan 10 orang (14,28 %) memiliki prestasi belajar yang tinggi, 43 orang (61,43 %) memiliki prestasi belajar yang sedang dan 17 orang (24,29 %) memiliki prestasi belajar yang cukup rendah. Perbandingan proporsi bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7
Kategori Prestasi Belajar

Kategori	Interval	Rasio	IP	F	Prosentase
Tinggi	$X > 79$	3,50 – 4,00	A	10	14,28 %
Sedang	65 – 79	2,75 -3,49	B	43	61,43 %
Rendah	$X < 65$	0,00 – 2,74	C	17	24,29 %
Total				70	100%

E. Hasil Penelitian

Untuk pengujian hipotesis data hasil penelitian diolah dengan menggunakan analisis statistik korelasi *product moment* dari Pearson dengan hasil seperti tabel dibawah ini :

Tabel 8
Rangkuman Product Moment

r_{hit}	r_{tabel}	keterangan	Kesimpulan
0,835	0,235	$r_{hit} > r_{tabel}$	signifikan

Dari hasil analisis diperoleh r_{hit} 0,835, $p = 0,000$, dimana taraf signifikansi untuk jumlah subyek 70 orang adalah 0,235 (r_{tabel}) sehingga $r_{hit} > r_{tabel}$ ($p < 0,050$) ($0,000 < 0,050$) untuk taraf signifikansi 5 % yang berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara tingkat konsep diri dengan tingkat prestasi belajar. Dengan hasil yang demikian, berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima dengan hasil yang didapatkan karena terdapat hubungan positif antara tingkat konsep diri dengan tingkat prestasi belajar pada mahasiswa UIN Malang.

F. Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan positif antara konsep diri dengan prestasi belajar, dimana semakin tinggi tingkat konsep diri remaja maka makin tinggi prestasi belajar dirinya.

Dari hasil penelitian didapatkan tingkat konsep diri mahasiswa fakultas psikologi UIN Malang didapatkan 14 orang (20 %) berada pada tingkat konsep diri yang tinggi, 45 orang (64,3 %) berada pada kategori sedang dan 11 orang (15,7 %) memiliki konsep diri yang cukup rendah. Sedangkan tingkat prestasi belajar mahasiswa fakultas psikologi UIN Malang didapatkan 10 orang (14,28 %) memiliki prestasi belajar yang tinggi, 43 orang (61,43 %) memiliki prestasi belajar yang sedang dan 17 orang (24,29 %) memiliki prestasi belajar yang cukup rendah.

Penelitian ini mendapatkan hasil tingkat konsep diri mahasiswa fakultas psikologi UIN Malang berkategori sedang yaitu dengan prosentase 64,3 % dan prestasi belajar dengan prosentase sebesar 61,43 %. Dengan begitu kita dapat menilai bahwa konsep diri dan prestasi belajar mahasiswa UIN Malang berada pada tingkat menengah atau sedang dan perlu ditingkatkan.

Tingkat konsep diri individu dapat dikembangkan dengan melatih dan membiasakan diri untuk mengenal dan memahami diri agar saat berada pada proses pendidikan individu mampu untuk serius dan bertanggung jawab terhadap tugas yang sedang dijalaninya. Tanggung jawab yang dimiliki individu akan membuat individu berusaha semaksimal mungkin agar mampu meraih prestasi yang tinggi.

Dari hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa fakultas psikologi belum maksimal mengelola dan meningkatkan konsep dirinya sehingga dari penelitian ini didapatkan dominasi tingkat konsep diri yang bertaraf sedang. Selain faktor konsep diri dimungkinkan terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat prestasi belajar mahasiswa. Dimungkinkan mahasiswa fakultas psikologi kurang maksimal dalam meningkatkan konsep diri mereka. Hal ini disebabkan remaja sebagai individu yang baru tumbuh menjadi manusia dewasa sangat dipengaruhi oleh berbagai macam hal yang akan membawa mereka ke masa yang lebih stabil.

Prestasi belajar dapat diraih jika mahasiswa mampu untuk bertanggung jawab terhadap amanat yang diembannya. Aplikasi dari tanggung jawab tersebut adalah terbentuknya individu yang rajin, belajar dengan tekun serta ia mampu

menjaga faktor internal dan eksternal yang mampu mempengaruhi prestasi belajar, seperti, faktor kesehatan, intelegensi dll.

Dari kriteria diatas dan merujuk terhadap penelitian ini, mahasiswa fakultas psikologi masih belum maksimal dalam memperoleh prestasi belajarnya sehingga didapatkan dominasi tingkat prestasi belajar mahasiswa fakultas psikologi berada pada taraf sedang.

Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan positif antara tingkat konsep diri dengan tingkat prestasi belajar mahasiswa fakultas psikologi UIN Malang. Disisi lain menemukan bahwa rata-rata mahasiswa fakultas psikologi memiliki tingkat konsep diri sedang atau menengah dan tingkat prestasi belajar mereka juga bertaraf sedang atau menengah.

Dengan hasil yang sedemikian, berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian karena terdapat hubungan positif antara tingkat konsep diri dengan prestasi belajar pada mahasiswa UIN Malang.

Dapat disimpulkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian ini didapatkan data-data sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan positif antara tingkat konsep diri dengan prestasi belajar mahasiswa fakultas psikologi UIN Malang.
2. Mahasiswa fakultas psikologi rata-rata memiliki tingkat konsep diri dan prestasi belajar sedang atau menengah.

Konsep diri mampu mempengaruhi prestasi belajar sesuai dengan pendapat Hurlock⁶⁰ yang berpendapat bahwa konsep diri sebagai gambaran yang

⁶⁰ Elizabeth Harlock, 1978. *Psikologi Perkembangan 2*, Jakarta: Erlangga. Hal : 58

dimiliki orang tentang dirinya. Konsep diri merupakan gabungan dari keyakinan yang dimiliki orang tentang diri mereka sendiri, karakteristik fisik, psikologi, sosial, emosional, aspirasi dan prestasi.

Menurut Pudjjogjanti⁶¹ aspek dari konsep diri adalah bagaimana individu mampu menyesuaikan dirinya dengan sistem akademik yang ada, sehingga dari hal tersebut konsep diri individu aka mampu menunjang prestasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan prestasi belajar mahasiswa, artinya semakin tinggi tingkat konsep diri mahasiswa maka makin tinggi prestasi belajar yang dicapainya. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara konsep diri dengan prestasi belajar mahasiswa.

Disisi lain peneliti berasumsi bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar sehingga faktor konsep diri kurang dapat perhatian dari mahasiswa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa ada hubungan positif antara konsep diri dengan prestasi belajar maka penelitian ini bisa dikatakan benar dan sesuai dengan teori-teori yang ada.

⁶¹ Pudjjogjanti, C. 1993. *Konsep Diri Dalam Pendidikan*. Jakarta: Arcan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat konsep diri dan prestasi belajar mahasiswa fakultas psikologi UIN Malang bertaraf sedang dengan prosentase 64,3 %(45 orang) dan prestasi belajar 61,43% (43 orang). Penelitian ini juga mendapatkan hasil bahwa hipotesis yang diajukan sesuai dengan hasil penelitian, yaitu terdapat hubungan positif antara kedua variabel tersebut. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat konsep diri remaja maka semakin tinggi pula tingkat prestasinya.

B. Saran-Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan penulis kepada :

1. Mahasiswa/remaja

Agar memiliki tingkat prestasi belajar yang tinggi hendaknya berusaha memperbaiki konsep diri yang ada dalam dirinya. Prestasi belajar yang tinggi akan memberikan kontribusi yang sangat baik dalam kehidupan. Hal ini tidak terlepas dari faktor yang pertama kali harus diperhatikan adalah hal-hal yang sekiranya mampu untuk memahami konsep dirinya. Tingkat konsep diri individu dapat dikembangkan dengan melatih dan membiasakan diri untuk mengenal dan memahami diri.

2. Lembaga Pendidikan

Hendaknya lebih memperhatikan konsep diri mahasiswa, karena dengan konsep diri yang dimiliki mahasiswa maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar mereka. Hal ini dapat dibantu dengan sistem bimbingan dan pengajaran dari pihak akademis.

3. Keluarga dan Lingkungan

Keluarga adalah lingkungan pertama, dimana remaja mendapatkan pelajaran dan bimbingan. Oleh karena itu keluarga hendaklah memberikan bimbingan yang mengarah kepada prestasi belajar dengan memperhatikan konsep diri.

4. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini mungkin kurang baik dan sempurna, maka bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mendetail dan tajam dalam menggali faktor yang mempengaruhi prestasi belajar remaja khususnya konsep diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, D. F, Nashori. S, *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto. S, 1998, *Prosedur Penelitian (Satu Pendekatan Praktek) Edisi Revisi II*, Jakarta: Rineka Cipta
- , 2002, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka cipta
- Aziz. A, 1991, *Psikologi Agama: Kepribadian Muslim Pancasila*, Bandung: Sinar Baru
- Azwar. S, 1998, *Tes Prestasi*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- , 1999, *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi I, Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- , 2001, *Reliabilitas dan Validitas*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- , 2002, *Tes Prestasi*, Yoyakarta: Pustaka Belajar
- , 2003, *Metode Penelitian*, Yoyakarta : Pustaka Pelajar
- Burns. R.B, 1993, *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku (terjemahan)*, Jakarta: Penerbit Arcan.
- Departemen Agama RI, (1992), *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Semarang: Tanjung Mas Inti
- Djamarah. SB, 1994, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional
- Gunarsa, Singgih D dan Yulia S.D.G, 1983, *Psikologi Perkembangan anak dan Remaja*, Jakarta: BPK Gunung mulia
- Hardy, Malcom dan steven Heyes, 1988, *Pengantar Psikologi* (terjemahan oleh soenarji), Jakarta : Erlangga
- Hurlock, E.B, 1978, *Psikologi Perkembangan 2*, Jakarta: Erlangga
- , 1992, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- , (1993), *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga

-----, 1999, *Psikologi Perkembangan, pendekatan sepanjang rentah kehidupan* (Alih bahasa, Istiwi Dayanti dan Soedjarwo), Jakarta: Erlangga.

Ihsan, H, Ihsan, F, 1998, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia

Imron R, 2006, *studi korelasi antara prestasi belajar dengan kenakalan remaja pada MTs Miftahul Ulum Ngingit Tumpang Malang*, Skripsi UIN Malang (skripsi tidak diterbitkan)

James F. Calhoun, 1990, *Psychology of Adjustment and Human Relationships*, New York : Mc Graw-Hill Trump Medium

Kartono, K, 1986, *Patologi sosial 2 (kenakalan remaja)*, Jakarta: PT Grafindo persada.

Mahbibah, Shofiatul, 2000, *Perbedaan prestasi belajar mahasiswa psikologi ditinjau dari motif memilih jurusan psikologi STAIN Malang*, Skripsi tidak diterbit. Malang : STAIN Malang

Muryono, 2000, *pengaruh persepsi siswa tentang tugas guru terhadap prestasi belajar bidang Studi matematika*, Anima, indonesia psychological Jurnal, 15 (3): 246 254

Nashori, F, 2000, *Kompetensi Interpersonal Mahsiswa Ditinjau dari Kematangan Beragama, Konsep Diri, dan Jenis Kelamin*, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Nazir. M, 1999, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia

Pudjijogjanti, C, 1993, *Konsep Diri Dalam Pendidikan*, Jakarta: Arcan.

Rahmat, J, 2000. *Psikologi kominikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya

-----, 2004, *Psikologi Komunikasi*, Bandung : Remaja Resdakarya

Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sumanto, 1990, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, Yogyakarta: Andi Offset

Syah, Muhibbin, 1999, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Penerbit Logos Wacana Ilmu

-----, 2002, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya

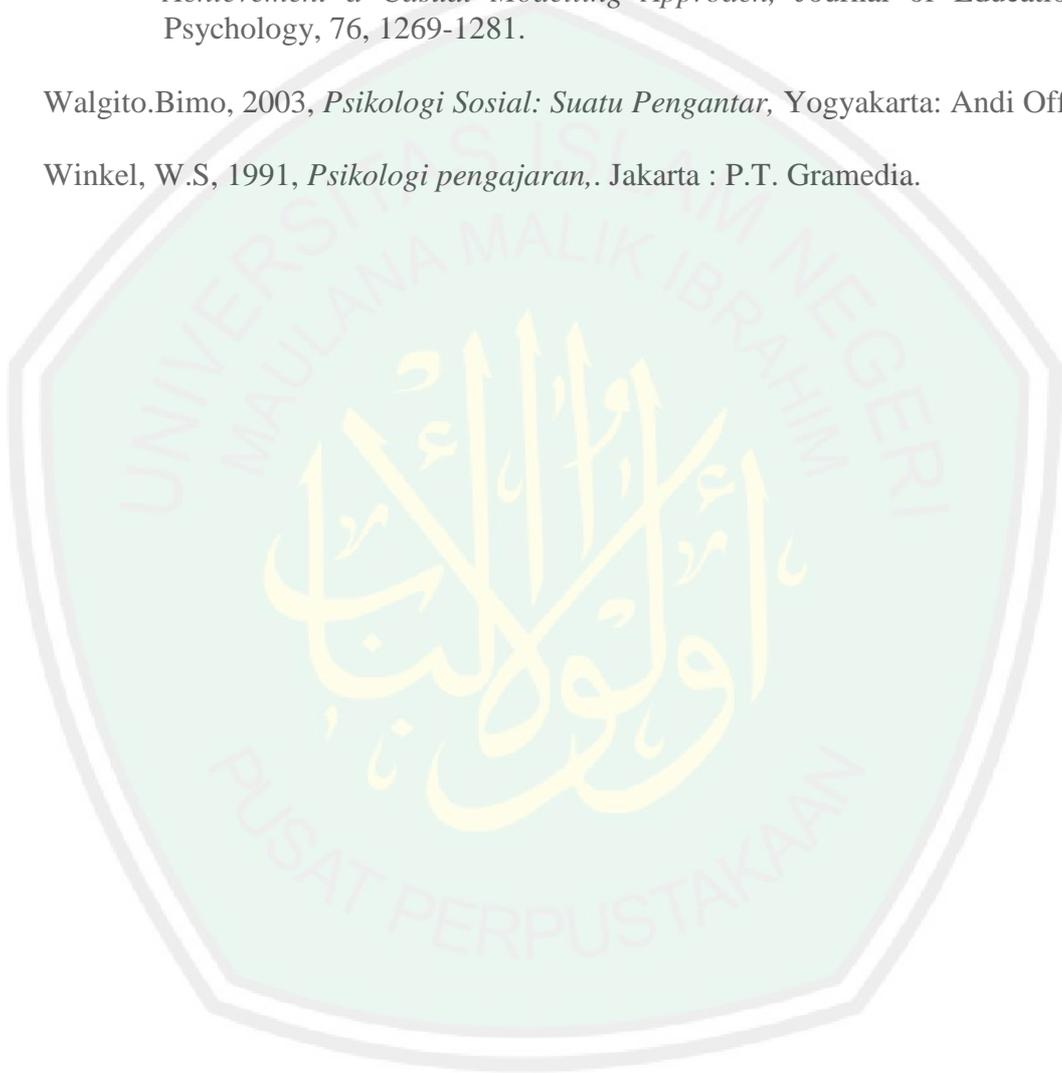
Suryabrata, 1982, *Psikologi kepribadian*, Jakarta: Rajawali Press

-----, 2001, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Song, I.S. & Hattie, J, 1982, *Home Environment, Self Concept and Academic Achievement a Casual Modelling Approach*, Journal of Educational Psychology, 76, 1269-1281.

Walgito.Bimo, 2003, *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Andi Offset

Winkel, W.S, 1991, *Psikologi pengajaran*,. Jakarta : P.T. Gramedia.



NO	Kriteria	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin bahwa saya memiliki kekurangan pada diri saya sendiri				
2	Saya mampu mengatasi kekurangan pada diri saya				
3	Saya mampu menggunakan kelebihan saya dengan baik				
4	Saya merasa bertanggung jawab terhadap perilaku saya sendiri				
5	Saya merasa bahwa saya sering melakukan kesalahan				
6	Sebagai bagian dari masyarakat, saya bertanggung jawab terhadap keharmonisan lingkungan dimana saya berada				
7	Saya mampu memahami apa yang dirasakan oleh orang lain				
8	Saya merasa bahwa kepentingan orang lain lebih penting daripada kepentingan pribadi				
9	Saya mampu berinteraksi sosial dengan baik				
10	Saya mampu menerima perbedaan sikap dengan orang lain				
11	Fisik saya memiliki kekurangan dan kelebihan				
12	Fisik merupakan karunia Allah SWT yang harus disyukuri				
13	Saya mampu menerima kekurangan pada fisik saya				
14	Saya mampu menggunakan kelebihan pada fisik saya dengan baik				
15	Saya yakin bahwa kesempurnaan fisik saya merupakan ujian dari Allah SWT terhadap saya				
16	Sistem di bidang akademis merupakan sistem yang harus kita ikuti dengan patuh				
17	Saya merasa bahwa saya membutuhkan pendidikan				
18	Saya yakin bahwa dengan belajar yang tekun saya akan berhasil dalam proses pendidikan				
19	Saya yakin bahwa saya mampu meningkatkan prestasi belajar saya				
20	Menurut saya, dalam proses pendidikan perlu adanya komunikasi antara mahasiswa dengan dosen				
21	Saya mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan				
22	Saya mampu memilih diantara dua pilihan				
23	Saya tidak pernah berselisih paham dengan teman				
24	Saya merasa bahwa saya merupakan orang pertama yang harus mampu memahami lingkungan sosial				
25	Saya mampu berteman dengan semua kalangan				

26	Saya mampu menyesuaikan diri dengan keadaan fisik saya				
27	Saya merasa bahwa keadaan fisik saya adakalanya lebih baik atau lebih jelek dari pada orang lain				
28	Saya senang dengan keadaan fisik saya sekarang ini				
29	Saya yakin bahwa keadaan fisik saya selalu berubah tiap saat				
30	Saya mampu menerima perbedaan fisik saya dengan keadaan fisik orang lain yang menurut saya lebih baik				
31	Saya mampu menyesuaikan diri dengan peraturan pendidikan yang ada sekarang				
32	Saya yakin bahwa saya pasti berhasil dalam pendidikan saya				
33	Dalam proses pendidikan, saya harus mengikuti peraturan pendidikan yang berlaku				
34	Saya pasti akan memenuhi persyaratan apapun demi mendapatkan ilmu				
35	Saya yakin bahwa saya mampu meraih prestasi dalam pendidikan				
36	Saya merasa lebih sempurna daripada orang lain				
37	Saya tidak mampu mengatasi kekurangan pada diri saya sendiri				
38	Saya tidak mengetahui tentang kelebihan saya				
39	Saya merasa santai jika tidak mampu melakukan hal yang sedang saya kerjakan				
40	Saya merasa tidak pernah melakukan kesalahan				
41	Saya tidak mau tahu terhadap keharmonisan lingkungan dimana saya berada				
42	Saya mampu hidup tanpa orang lain disamping saya				
43	Saya senang lebih mementingkan kepentingan pribadi daripada kepentingan orang lain				
44	Saya kurang mampu bergaul dengan baik				
45	Kepentingan dan keuntungan merupakan hal terpenting dalam interaksi social				
46	Fisik saya tidak memiliki kekurangan				
47	Fisik merupakan karunia Allah SWT yang harus dimanfaatkan untuk mencari keuntungan				
48	Saya yakin bahwa fisik saya tidak ada celanya				
49	Saya menggunakan kelebihan pada fisik saya sesuai dengan kemauan saya pribadi				
50	Saya kurang yakin bahwa kesempurnaan fisik saya merupakan ujian dari Allah SWT terhadap saya				
51	Sistem di bidang akademis bisa kita langgar semau kita				

52	Saya merasa bahwa pendidikan tidak penting				
53	Saya yakin bahwa tanpa belajar yang tekun saya akan berhasil dalam proses pendidikan				
54	Saya kurang yakin bahwa saya mampu meningkatkan prestasi belajar saya				
55	Menurut saya, dalam proses pendidikan tidak perlu adanya komunikasi antara mahasiswa dengan dosen				
56	Saya tidak mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan saya				
57	Saya tidak mampu memilih diantara dua pilihan				
58	Saya sering berselisih paham dengan orang lain				
59	Saya merasa bahwa saya tidak perlu memahami lingkungan sosial				
60	Saya yakin bahwa saya mampu hidup meskipun dipisahkan dengan lingkungan sosial saya				
61	Saya tidak mampu menyesuaikan diri dengan keadaan fisik saya				
62	Saya merasa bahwa keadaan fisik saya lebih baik dari pada orang lain				
63	Saya kurang senang dengan keadaan fisik saya sekarang ini				
64	Saya tidak yakin bahwa keadaan fisik saya selalu berubah tiap saat				
65	Saya tidak puas jika ada orang lain memiliki fisik lebih baik dari saya				
66	Saya kurang mampu menyesuaikan diri dengan peraturan pendidikan yang ada sekarang				
67	Saya kurang yakin bahwa saya akan berhasil dalam pendidikan saya				
68	Dalam proses pendidikan, saya tidak harus mengikuti peraturan pendidikan yang berlaku				
69	Untuk mendapatkan ilmu, saya kurang yakin akan mampu memenuhi persyaratan akademik yang berlaku				
70	Saya kurang yakin bahwa saya akan mampu meraih prestasi dalam pendidikan				

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30	x31	x32	x33			
1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	3	3	3	1	1	1	2	2	4	1	1	2	2	2	2	4	2	4	2	1	1	2			
2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	1	2	2	3	1	1	1	2	2	3	1	1	2	2	3	1	1	2			
3	2	3	1	1	3	1	1	1	2	1	2	3	2	4	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2			
4	2	2	1	2	2	1	2	4	3	2	2	3	2	1	1	1	3	3	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	2	1	4	2	2			
5	2	3	1	1	1	4	2	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	4	1	3	2	2		
6	1	2	1	2	1	2	2	3	1	3	1	3	3	1	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	3	1	1	1	3	2	1	3	2	1		
7	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	1	2	1	1	1	2	2	3	3	1	1	1	2	3	3	1	1	2	2	1	2	3	1	1		
8	1	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	2	1	1	3	1	1	2	1	3	3	4	2	1	3	1	1	3	1	3	3	1	1		
9	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	3	1	3	2	3	2	2		
10	2	1	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	3	1	2	3	2	2	1	2	4	3	2	3	3	2	2		
11	3	4	1	2	3	1	3	1	2	3	1	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	1	3	1	3	3	3		
12	3	3	2	1	1	4	1	1	1	2	1	1	3	2	2	4	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3		
13	3	2	1	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	3	4	4	2	1	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	3	2	3		
14	3	1	2	1	3	1	1	3	2	4	2	2	3	3	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	1	3	2	3		
15	4	2	4	1	3	2	1	4	2	1	1	3	1	2	1	2	1	1	3	1	3	1	3	4	3	3	2	1	4	2	1	3	3	4		
16	1	3	2	2	1	3	1	3	3	2	1	2	2	1	1	2	3	3	3	4	3	3	1	2	2	1	2	3	2	3	3	3	1	1		
17	3	3	2	2	2	2	1	3	1	3	2	2	1	3	1	1	1	2	1	2	3	3	4	1	1	2	1	1	4	3	2	3	3	3		
18	3	3	2	2	1	2	2	4	2	1	2	2	2	3	1	1	3	2	3	1	2	2	3	3	4	4	2	4	2	1	3	2	3	3		
19	3	2	2	2	1	2	4	3	1	2	3	3	2	2	3	2	1	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3		
20	2	3	2	2	1	1	1	1	2	3	1	2	3	3	2	2	1	3	1	1	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2		
21	3	2	2	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	3	1	3	4	1	3	3	3	3	2	2	3	1	1	1	2	2	3	3	3	3		
22	2	2	1	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	3	3	3	3	3	1	1	2	1	2	1	1	2	2	3	2		
23	2	2	2	2	1	3	2	1	1	2	2	1	3	2	1	3	1	2	2	2	1	1	1	3	3	3	2	3	2	2	1	2	1	2		
24	4	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	1	2	2	2	1	1	1	1	3	2	3	2	3	3	1	4		
25	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	1	2	2	2	3	2	1	1	1	3	3	2	3	2	3	1	3	1	4	4		
26	3	3	1	2	1	2	1	2	2	1	3	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	4	1	4	2	2	2	2	3	3		
27	3	3	1	4	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	1	1	2	2	3	1	3	1	2	2	4	1	3	3		
28	3	2	1	4	2	2	3	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3		
29	2	3	1	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	1	2	2	1	3	3	2	1	4	3	1	3	3	2	1	3	2	2		
30	3	3	1	4	3	1	3	2	2	3	3	2	2	4	3	1	2	2	1	3	1	1	2	3	3	2	3	2	2	3	1	1	3	3		
31	2	3	1	3	1	1	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	1	2	2	2		
32	2	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	1	2	4	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	4	3	4	
33	3	3	2	4	1	2	3	1	3	1	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	1	4	1	3	4	2	3	3		
34	1	4	2	2	2	4	2	1	3	1	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	1	2	2	2	3	3		
35	4	2	2	3	1	1	1	1	4	4	3	4	2	1	1	2	1	4	2	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4		
36	2	3	1	3	2	3	2	2	2	4	4	2	3	3	2	1	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	
37	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	1	2	1	1	2	2	3	3	4	3	3	3	2	1	3	2	1	
38	3	2	1	3	4	3	3	2	1	4	3	1	4	4	3	4	3	1	2	3	1	2	2	2	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	
39	2	2	2	3	4	3	3	3	1	4	3	1	3	1	3	1	4	4	2	2	1	1	2	1	2	4	4	4	3	3	2	1	2	4	4	
40	2	1	4	3	2	3	3	1	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	1	2	4	4	
41	1	2	2	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	1	2	3	2	1	1	3	2	2	3	3	3	3	2	1	1	3	2	1	
42	2	2	2	3	4	3	2	2	4	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	4	2	3	4
43	2	2	2	3	4	2	2	2	1	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	2	2	
44	3	2	4	4	3	2	1	2	4	2	3	1	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	2	
45	1	2	4	3	4	2	1	3	4	4	3	2	3	1	2	1	3	2	3	2	1	1	4	2	3	3	3	3	2	4	3	1	1	3	1	
46	1	2	4	2	3	3	3	3	2	4	2	1	4	3	1	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	
47	4	2	3	2	2	4	4	2	3	1	1	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	1	2	2	2	1	1	1	4	4	3	
48	3	2	4	3	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	1	3	3	3	3	
49	4	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	1	3	1	1	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	4	4	4	
50	2	3	4	3	2	3	3	4	4	2	2	1	3	2	3	3	3	1	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	1	1	4	2	2	
51	2	2	4	2	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	1	3	2	2	2	2	4	4	4	1	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4
52	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	4	1	4	4	3	3	2	2	1	4	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	
53	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	1	1	4	1	1	1	2	2	3	2	3	3	4	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	
54	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	2	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	1	2	4	3	1	
55	1	4	4	2	2	2	3	3	4	2	3	2	1	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	1	2	3	4	4	4	3	3	4	1	4	3	
56	3	4	3	1	2	3	2	2	2	2	4	1	2	3	3	3	3	3																		

x34	x35	x36	x37	x38	x39	x40	x41	x42	x43	x44	x45	x46	x47	x48	x49	x50	x51	x52	x53	x54	x55	x56	x57	x58	x58	x59	x60	x61	x62	x63	x64	x65	x67			
4	2	3	2	4	3	3	1	2	3	1	1	1	1	2	2	4	1	1	2	2	2	2	4	2	4	2	1	1	2	4	2	3	2			
2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	1	1	1	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2			
3	2	2	2	1	2	4	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2			
3	1	3	2	1	2	1	2	2	2	4	1	1	3	3	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	2	1	4	2	2	3	1	3	2			
2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	4	1	3	2	2	2	2	3			
1	1	2	2	1	3	1	1	2	2	4	1	1	3	2	2	1	2	2	2	3	1	1	1	3	1	1	3	2	1	1	1	2	2			
2	1	3	2	2	1	1	1	3	1	1	1	2	2	3	3	1	1	1	2	3	1	1	2	2	1	2	3	1	1	2	1	3	2			
2	3	2	2	1	2	1	2	4	4	1	1	3	1	1	2	1	3	3	4	2	1	3	1	1	3	1	3	3	1	2	3	2	2			
2	1	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	3	1	3	2	2	2	2	1	2	2			
3	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	1	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2			
3	1	3	1	2	3	2	1	3	1	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1			
3	3	4	4	1	3	2	1	2	1	2	2	4	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	3	3	4	4			
3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	4	4	2	1	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	3	2	3	3	2	3	2			
1	3	3	1	4	3	3	2	3	2	2	4	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	1	3	2	3	1	3	3	1			
3	2	3	1	1	2	1	2	1	3	2	2	4	1	3	1	3	1	3	3	2	3	3	2	1	4	2	1	3	3	4	3	2	3	1		
2	1	2	1	3	2	1	1	1	3	2	1	2	3	3	3	4	3	3	1	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	1	2	1	2	1		
3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	1	1	2	1	2	3	3	4	1	1	2	1	2	1	1	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3		
1	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	1	1	3	2	3	1	2	2	3	3	4	4	2	4	2	1	3	2	3	1	3	3	2			
1	2	1	1	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	1	2	1		
3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	1	1	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	1	3		
3	1	1	4	4	1	3	1	2	3	4	1	3	4	1	3	3	3	3	2	2	3	1	1	1	2	2	3	3	3	3	1	1	4	4		
3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	3	3	3	3	1	1	2	1	2	1	1	2	2	3	1	2	3	1	2	3		
2	2	1	3	2	1	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	1	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3		
3	3	4	2	1	2	3	1	2	4	3	1	2	2	2	3	2	1	1	1	3	3	2	3	2	3	2	3	1	4	2	2	3	2	2		
2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	4	1	4	2	2	2	3	2	4	3	2	4	3		
1	1	2	3	1	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	1	3	1	1	2	2	3	1	3	1	2	2	4	1	3	1	1	2	3	2		
2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	1	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	
2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	1	2	3	1	2	2	1	4	3	1	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	3	2	
3	2	1	3	4	2	4	3	2	1	2	3	1	2	2	1	3	1	1	2	3	3	2	3	2	2	3	1	1	3	3	2	1	3	2	1	
3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	1	3	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	1	2	2	3	2	4	3	2	4	
2	2	2	1	4	3	3	2	4	2	3	2	2	2	1	2	4	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	
4	1	1	3	1	3	3	2	1	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	4	1	4	1	3	4	2	3	3	4	1	1	3	4	1	2	
2	3	4	3	2	3	2	3	2	1	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	1	2	2	3	2	3	4	3	4	3	
3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	1	1	2	1	4	2	1	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	
2	3	1	3	2	3	3	4	1	2	1	2	1	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	
2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	1	2	1	1	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	
2	4	1	2	1	4	4	3	2	2	1	3	3	1	2	3	1	2	2	2	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	4	1	2	3	2	
2	4	1	3	2	3	1	3	2	1	2	3	1	4	4	2	2	1	1	2	1	2	1	2	4	4	4	3	3	2	1	2	2	4	1	3	2
3	4	2	3	1	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	1	2	4	3	4	2	3	4	2	
1	3	2	3	4	3	2	2	1	1	4	4	3	1	2	3	2	1	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	1	3	2	3	2	3	
3	3	2	2	2	2	4	3	1	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	2	4	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	
3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	
3	4	1	3	4	2	3	3	2	4	1	2	2	2	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	4	1	3	4	1	
1	3	1	2	1	3	1	3	1	1	3	2	1	3	2	3	2	1	1	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	1	1	1	3	1	2	1	
1	4	3	4	2	1	4	4	3	1	2	3	1	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	1	4	3	1	4	3	4
2	2	4	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	4	3	2	4	4	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	4	4	2	2	4	2	2	4	2
4	4	2	3	2	3	3	2	2	2	1	1	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	1	3	3	4	4	2	3	4	4	2
3	2	2	2	1	3	1	2	3	2	2	1	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2
4	4	3	4	2	1	3	2	2	4	2	2	3	3	3	1	2	4	4	3	4	4	2	3	4	3	1	1	4	2	4	4	3	4	4	3	4
4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	4	4	4	1	3	2	4	4	2	4	4	3	4	2	4	2	4	2	2	2
4	4	4	3	4	3	2	2	3	2	3	4	1	4	4	3	3	2	2	1	4	2	3	3	3	1	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3
4	2	2	3	2	4	1	1	2	3	3	1	1	2	2	3	2	3	3	4	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3
4	4	4	2	3	4	3	3	2	2	3	1	2	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	4	3	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2
4	3	3	3	2	1	3	3	1	2	2	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	1	2	3	4	4	3	3	4	1	4	3	3	4	3	3	1
3	4	4	1	3	2	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	1	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	1
3	2	2	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3																			

x68	x69	x70	TOT
4	3	3	149
1	2	2	128
1	2	4	145
1	2	1	141
2	1	1	141
1	3	1	131
2	1	1	126
1	2	1	151
1	2	1	137
1	2	1	155
2	3	2	171
1	3	2	176
3	2	3	174
4	3	3	178
1	1	2	174
3	2	1	164
2	1	3	165
2	2	3	182
2	3	2	179
3	3	2	176
4	1	3	180
2	2	2	165
2	1	3	161
2	1	2	174
1	2	3	180
2	2	3	193
1	2	2	180
1	2	2	176
3	2	1	187
4	2	4	190
2	4	3	199
1	4	3	204
1	3	3	201
2	3	2	206
2	2	1	214
2	3	3	208
2	3	3	217
1	4	4	222
2	3	1	206
1	3	3	232
4	3	2	207
2	2	4	235
2	3	2	212
4	2	3	234
1	3	1	202
2	1	4	247
3	3	3	229
2	3	3	246
1	3	1	219
2	1	3	247
2	4	3	250
4	3	2	247
2	4	1	223
3	4	3	264
2	1	3	255
3	2	3	258
1	1	3	235
3	3	4	275
2	4	3	257
2	2	2	249
2	3	1	244
4	3	4	244
4	3	3	244
4	3	1	279
3	3	3	253
3	4	3	264
1	4	2	232
1	3	4	272
1	2	1	258
3	2	4	303



ANALISIS KORELASI		
SUBYEK	KONSEP DIRI	PRESTASI BELAJAR
IS	149	2,5
DR	128	2,32
JD	145	2,59
IR	141	2,2
FA	141	2,47
AK	131	2,13
AH	126	2,37
QA	151	2,54
AF	137	2,5
ARP	155	2,64
RAS	171	2,8
IIR	176	2,5
MAI	174	2,84
NY	178	2,93
MF	174	2,82
ANK	164	2,78
AW	165	2,74
PM	182	2,79
WM	179	2,87
TR	176	2,84
HN	180	3,13
MY	165	2,1
RH	161	2,88
DA	174	2,76
DI	180	2,98
IH	193	3
ALR	180	2,6
AS	176	2,67
DM	187	2,94
AMI	190	2,9
FF	199	2,95
KZ	204	3,04
SW	201	3,08
NS	206	3,05
SR	214	3,1
NN	208	3,04
LF	217	3,11
NF	222	3,13
LA	206	3,17

WU	232	3,04
AN	207	3,3
MM	235	3,31
WO	212	3,21
MAR	234	3
ASM	202	3,06
YA	247	2,74
AW	229	3,28
ISKA	246	2,89
SUH	219	3,15
AAA	247	3,54
UF	250	3,52
JI	247	3,04
KHO	223	3,22
AHM	264	3,57
SUM	255	3,32
HH	258	3,61
CA	235	3,33
MF	275	2,62
MSA	257	3,4
NW	249	3,6
AK	244	3,29
LM	244	3,67
MUZ	244	3,42
KA	279	3,52
FN	253	3,45
YM	264	3,55
MZ	232	3,32
BBS	272	3,4
LF	258	3,46
AB	303	3,55

0,835494366

ANALISIS KORELASI		
SUBYEK	KONSEP DIRI (X1)	PRESTASI BELAJAR (Y1)
IS	149	2,5
DR	128	2,32
JD	145	2,59
IR	141	2,2
FA	141	2,47
AK	131	2,13
AH	126	2,37
QA	151	2,54
AF	137	2,5
ARP	155	2,64
RAS	171	2,8
IIR	176	2,5
MAI	174	2,84
NY	178	2,93
MF	174	2,82
ANK	164	2,78
AW	165	2,74
PM	182	2,79
WM	179	2,87
TR	176	2,84
HN	180	3,13
MY	165	2,1
RH	161	2,88
DA	174	2,76
DI	180	2,98
IH	193	3
ALR	180	2,6
AS	176	2,67
DM	187	2,94
AMI	190	2,9
FF	199	2,95
KZ	204	3,04
SW	201	3,08
NS	206	3,05
SR	214	3,1
NN	208	3,04
LF	217	3,11
NF	222	3,13
LA	206	3,17
WU	232	3,04
AN	207	3,3
MM	235	3,31
WO	212	3,21
MAR	234	3
ASM	202	3,06
YA	247	2,74
AW	229	3,28
ISKA	246	2,89
SUH	219	3,15
AAA	247	3,54
UF	250	3,52
JI	247	3,04
KHO	223	3,22
AHM	264	3,57
SUM	255	3,32
HH	258	3,61
CA	235	3,33
MF	275	2,62
MSA	257	3,4
NW	249	3,6
AK	244	3,29
LM	244	3,67
MUZ	244	3,42
KA	279	3,52
FN	253	3,45
YM	264	3,55
MZ	232	3,32
BBS	272	3,4
LF	258	3,46
AB	303	3,55

Korelasi X1 dengan Y1 = 0,835

Reliability**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,030	,910	2

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Konseptdiri	206,0286	42,78526	70
Prestasibelajar	3,0026	,38500	70

Inter-Item Correlation Matrix

	Konseptdiri	Prestasibelajar
Konseptdiri	1,000	,835
Prestasibelajar	,835	1,000

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
209,0311	1858,252	43,10745	2

Correlations**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Konseptdiri	206,03	42,785	70
Prestasibelajar	3,0026	,38500	70

Correlations^a

		Konseptdiri	Prestasibelajar
Konseptdiri	Pearson Correlation	1	,835**
	Sig. (2-tailed)	.	,000
Prestasibelajar	Pearson Correlation	,835**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	.

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Listwise N=70

Regression**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasibelajar	3,0026	,38500	70
Konsepdiri	206,03	42,785	70

Correlations

		Prestasibelajar	Konsepdiri
Pearson Correlation	Prestasibelajar	1,000	,835
	Konsepdiri	,835	1,000
Sig. (1-tailed)	Prestasibelajar	.	,000
	Konsepdiri	,000	.
N	Prestasibelajar	70	70
	Konsepdiri	70	70

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,835 ^a	,698	,694	,21311

- a. Predictors: (Constant), Konsepdiri
b. Dependent Variable: Prestasibelajar

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG

Jl. Gajayana 50 Dinoyo Malang

Identitas Diri :

Nama / Inisial :

Jenis Kelamin :

Semester :

NIM :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Ini bukan tes, melainkan instrumen. Instrumen ini sekedar untuk memberi anda pemahaman-pemahaman baru mengenai aspek-aspek penting tentang cara anda berfikir dan memahami diri. Respon anda yang pertama itulah yang terbaik. Jangan membuang waktu dengan mencoba memikirkan kembali jawaban atau respon anda.

Bacalah dengan seksama setiap pernyataan.

Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda dengan cara memilih salah satu dari 4 (empat) alternatif jawaban yang tersedia. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia disebelahnya. Pilihan jawaban yang disediakan adalah :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Jika jawaban anda terasa kurang tepat, maka berilah tanda silang (X) pada jawaban baru anda dengan mencoret jawaban pertama yang anda anggap kurang tepat (X). Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Semua jawaban dapat diterima dan sangat bermanfaat bagi penelitian kami. Angket ini terdiri dari 70 aitem.

Dalam pengisian angket ini dimohon jangan sampai ada yang terlewat.

Peneliti

Saiful Anwar

(03410063)

RELIABILITAS KONSEP DIRI

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
X1	168.1000	578.1203	.2890	.9038
X2	167.9714	578.0861	.2152	.9036
X3	168.3000	562.4739	.5083	.9011
X4	168.1429	582.4431	.2850	.9046
X5	168.1857	570.3273	.3004	.9030
X6	168.0143	564.9708	.4210	.9018
X7	168.3000	569.9232	.3559	.9025
X8	168.2000	579.4087	.1468	.9042
X9	168.0000	565.1014	.4122	.9019
X10	168.1143	573.9288	.2381	.9037
X11	168.1429	569.5445	.3705	.9024
X12	168.2857	594.7288	-.2032	.9070
X13	168.0429	573.6068	.2801	.9031
X14	168.1143	564.6534	.4426	.9017
X15	168.3000	560.2130	.5095	.9010
X16	168.2857	569.4534	.3351	.9027
X17	168.1000	572.3522	.2986	.9030
X18	168.1857	566.0085	.4394	.9017
X19	167.9286	573.0528	.2838	.9031
X20	168.2714	574.5774	.2235	.9037
X21	168.1714	565.5354	.4413	.9017
X22	168.1429	563.8344	.4852	.9013
X23	167.8143	562.5302	.4989	.9012
X24	168.0143	570.6520	.3486	.9025
X25	167.8286	572.7238	.3374	.9027
X26	168.1857	567.6607	.4095	.9020
X27	167.9857	572.9998	.2517	.9035
X28	167.9714	565.9702	.4346	.9018
X29	167.9571	573.1141	.2715	.9032
X30	168.0714	568.3861	.3453	.9026
X31	168.0857	592.5433	-.1528	.9066
X32	168.0714	561.7195	.5206	.9010
X33	167.8857	566.4795	.4435	.9017
X34	167.8857	570.4215	.3454	.9026
X35	168.0286	558.5499	.5719	.9004
X36	168.0000	571.7101	.3122	.9029
X37	168.0429	574.6213	.2930	.9030
X38	168.4000	572.2435	.2745	.9032
X39	168.0429	573.6068	.2801	.9031
X40	168.1143	564.6534	.4426	.9017
X41	168.1429	569.5445	.3705	.9024
X42	168.2000	585.4667	.0096	.9053
X43	168.2714	578.5484	.2566	.9042
X44	168.4000	586.5623	.2857	.9045
X45	168.2571	561.2373	.4833	.9012
X46	168.2857	569.4534	.3351	.9027
X47	168.1000	572.3522	.2986	.9030
X48	168.1857	566.0085	.4394	.9017
X49	167.9286	573.0528	.2838	.9031
X50	168.3143	573.5520	.2476	.9035
X51	168.1714	565.5354	.4413	.9017

X52	168.1429	563.8344	.4852	.9013
X53	167.8143	562.5302	.4989	.9012
X54	168.0143	570.6520	.3486	.9025
X55	167.8286	572.7238	.3374	.9027
X56	168.1857	567.6607	.4095	.9020
X57	167.9857	572.9998	.2517	.9035
X58	167.9714	565.9702	.4346	.9018
X59	167.9571	573.1141	.2715	.9032
X60	168.0714	568.3861	.3453	.9026
X61	168.0857	592.5433	-.1528	.9066
X62	168.0714	561.7195	.5206	.9010
X63	167.8857	566.4795	.4435	.9017
X64	167.8857	570.4215	.3454	.9026
X65	168.0286	558.5499	.5719	.9004
X66	168.0000	571.7101	.3122	.9029
X67	168.0429	574.6213	.2930	.9030
X68	168.4000	572.2435	.2745	.9032
X69	168.0429	573.6068	.2801	.9031
X70	168.1143	564.6534	.4426	.9017

Reliability Coefficients

N of Cases = 70.0

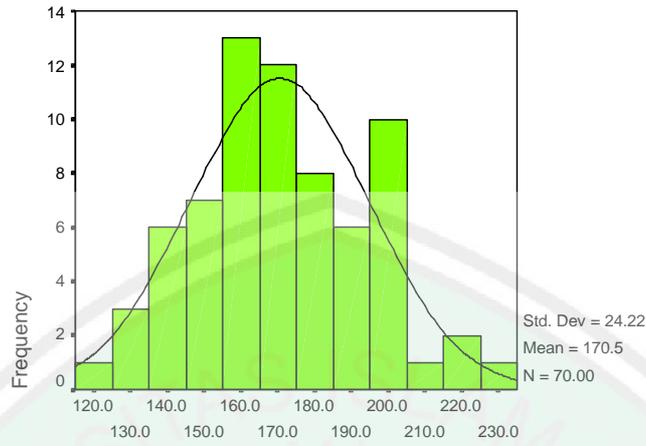
N of Items = 70

Alpha = .9040

Descriptive Statistics Of Self Consept

	N	Mean	Std. Deviation
X1	70	2.43	.86
X2	70	2.56	.77
X3	70	2.23	.97
X4	70	2.39	.86
X5	70	2.34	1.06
X6	70	2.51	1.03
X7	70	2.23	.94
X8	70	2.33	.91
X9	70	2.53	1.05
X10	70	2.41	1.06
X11	70	2.39	.92
X12	70	2.24	.89
X13	70	2.49	.91
X14	70	2.41	1.00
X15	70	2.23	1.05
X16	70	2.24	1.01
X17	70	2.43	.94
X18	70	2.34	.95
X19	70	2.60	.94
X20	70	2.26	1.03
X21	70	2.36	.96
X22	70	2.39	.95
X23	70	2.71	.98
X24	70	2.51	.91
X25	70	2.70	.82
X26	70	2.34	.93
X27	70	2.54	1.05
X28	70	2.56	.96
X29	70	2.57	.97
X30	70	2.46	1.05
X31	70	2.44	.90
X32	70	2.46	.97
X33	70	2.64	.92
X34	70	2.64	.93
X35	70	2.50	1.00
X36	70	2.53	.94
X37	70	2.49	.81
X38	70	2.13	1.02
X39	70	2.49	.91
X40	70	2.41	1.00
X41	70	2.39	.92
X42	70	2.33	.90
X43	70	2.26	.96
X44	70	2.13	.90
X45	70	2.27	1.06
X46	70	2.24	1.01
X47	70	2.43	.94
X48	70	2.34	.95
X49	70	2.60	.94
X50	70	2.21	1.02
X51	70	2.36	.96
X52	70	2.39	.95
X53	70	2.71	.98
X54	70	2.51	.91
X55	70	2.70	.82
X56	70	2.34	.93
X57	70	2.54	1.05
X58	70	2.56	.96
X59	70	2.57	.97
X60	70	2.46	1.05
X61	70	2.44	.90
X62	70	2.46	.97
X63	70	2.64	.92
X64	70	2.64	.93
X65	70	2.50	1.00
X66	70	2.53	.94
X67	70	2.49	.81
X68	70	2.13	1.02
X69	70	2.49	.91
X70	70	2.41	1.00
Valid N (listwise)	70		

Konsep Diri



TOT

Statistics

TOT

N	Valid	70
	Missing	0
Mean		170.53
Std. Deviation		24.22
Minimum		119
Maximum		233

KONSEP DIRI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 119	1	1.4	1.4	1.4
125	1	1.4	1.4	2.9
126	1	1.4	1.4	4.3
128	1	1.4	1.4	5.7
136	1	1.4	1.4	7.1
137	1	1.4	1.4	8.6
138	1	1.4	1.4	10.0
142	1	1.4	1.4	11.4
143	2	2.9	2.9	14.3
145	1	1.4	1.4	15.7
148	4	5.7	5.7	21.4
150	1	1.4	1.4	22.9
153	1	1.4	1.4	24.3
155	1	1.4	1.4	25.7
156	1	1.4	1.4	27.1
157	1	1.4	1.4	28.6
158	1	1.4	1.4	30.0
159	2	2.9	2.9	32.9
160	3	4.3	4.3	37.1
161	1	1.4	1.4	38.6
164	3	4.3	4.3	42.9
165	1	1.4	1.4	44.3
166	1	1.4	1.4	45.7
167	2	2.9	2.9	48.6
168	2	2.9	2.9	51.4
169	1	1.4	1.4	52.9
170	2	2.9	2.9	55.7
172	3	4.3	4.3	60.0
178	1	1.4	1.4	61.4
179	1	1.4	1.4	62.9
180	1	1.4	1.4	64.3
181	1	1.4	1.4	65.7
182	2	2.9	2.9	68.6
183	1	1.4	1.4	70.0
184	1	1.4	1.4	71.4
188	1	1.4	1.4	72.9
189	2	2.9	2.9	75.7
190	1	1.4	1.4	77.1
192	1	1.4	1.4	78.6
193	1	1.4	1.4	80.0
195	1	1.4	1.4	81.4
197	1	1.4	1.4	82.9
198	3	4.3	4.3	87.1
199	1	1.4	1.4	88.6
200	1	1.4	1.4	90.0
201	1	1.4	1.4	91.4
202	1	1.4	1.4	92.9
204	1	1.4	1.4	94.3
210	1	1.4	1.4	95.7
215	1	1.4	1.4	97.1
217	1	1.4	1.4	98.6
233	1	1.4	1.4	100.0
Total	70	100.0	100.0	

No.	Item	r hitung	r tabel	probabilitas	Kriteria
1	Y1	0,289	0,235	0,005	Valid
2	Y2	0,215	0,235	0,121	Gugur
3	Y3	0,508	0,235	0,000	Valid
4	Y4	0,285	0,235	0,001	Valid
5	Y5	0,300	0,235	0,000	Valid
6	Y6	0,421	0,235	0,007	Valid
7	Y7	0,355	0,235	0,010	Valid
8	Y8	0,146	0,235	0,621	Gugur
9	Y9	0,412	0,235	0,002	Valid
10	Y10	0,238	0,235	0,015	Valid
11	Y11	0,370	0,235	0,000	Valid
12	Y12	-0,203	0,235	0,072	Gugur
13	Y13	0,280	0,235	0,012	Valid
14	Y14	0,442	0,235	0,000	Valid
15	Y15	0,509	0,235	0,000	Valid
16	Y16	0,335	0,235	0,002	Valid
17	Y17	0,298	0,235	0,000	Valid
18	Y18	0,439	0,235	0,001	Valid
19	Y19	0,283	0,235	0,000	Valid
20	Y20	0,223	0,235	0,068	Gugur
21	Y21	0,441	0,235	0,042	Valid
22	Y22	0,485	0,235	0,000	Valid
23	Y23	0,498	0,235	0,015	Valid
24	Y24	0,348	0,235	0,020	Valid
25	Y25	0,337	0,235	0,001	Valid
26	Y26	0,409	0,235	0,000	Valid
27	Y27	0,251	0,235	0,005	Valid
28	Y28	0,434	0,235	0,000	Valid
29	Y29	0,271	0,235	0,007	Valid
30	Y30	0,345	0,235	0,017	Valid
31	Y31	-0,152	0,235	0,237	Gugur
32	Y32	0,520	0,235	0,005	Valid
33	Y33	0,443	0,235	0,006	Valid
34	Y34	0,345	0,235	0,002	Valid
35	Y35	0,571	0,235	0,007	Valid
36	Y36	0,312	0,235	0,000	Valid
37	Y37	0,293	0,235	0,000	Valid
38	Y38	0,274	0,235	0,000	Valid
39	Y39	0,280	0,235	0,000	Valid
40	Y40	0,442	0,235	0,017	Valid
41	Y11	0,370	0,235	0,000	Valid
42	Y12	0,009	0,235	0,079	Gugur
43	Y13	0,256	0,235	0,012	Valid
44	Y14	0,285	0,235	0,000	Valid
45	Y15	0,483	0,235	0,000	Valid
46	Y16	0,335	0,235	0,002	Valid

47	Y17	0,298	0,235	0,000	Valid
48	Y18	0,439	0,235	0,001	Valid
49	Y19	0,283	0,235	0,000	Valid
50	Y20	0,247	0,235	0,008	Valid
51	Y21	0,441	0,235	0,042	Valid
52	Y22	0,485	0,235	0,000	Valid
53	Y23	0,498	0,235	0,015	Valid
54	Y24	0,348	0,235	0,020	Valid
55	Y25	0,337	0,235	0,001	Valid
56	Y26	0,409	0,235	0,000	Valid
57	Y27	0,251	0,235	0,005	Valid
58	Y28	0,434	0,235	0,000	Valid
59	Y29	0,271	0,235	0,007	Valid
60	Y30	0,345	0,235	0,017	Valid
61	Y31	-0,152	0,235	0,237	Gugur
62	Y32	0,520	0,235	0,005	Valid
63	Y33	0,443	0,235	0,006	Valid
64	Y34	0,345	0,235	0,127	Valid
65	Y35	0,571	0,235	0,007	Valid
66	Y36	0,312	0,235	0,000	Valid
67	Y37	0,293	0,235	0,000	Valid
68	Y38	0,274	0,235	0,000	Valid
69	Y39	0,280	0,235	0,000	Valid
70	Y40	0,442	0,235	0,017	Valid